

**IMPLEMENTASI STRATEGI *READING ALOUD* DALAM UPAYA  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MATERI AJWID  
(*MAD 'IWADH, MAD LAYYIN* DAN *MAD 'ARIDH LISSUKUN*)  
DI KELAS VIII MTS NURUL ULUM PURAJAYA  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**SITI MARYANI  
NPM : 1411010398**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *READING ALOUD* DALAM UPAYA  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MATERI TAJWID  
(*MAD 'IWADH, MAD LAYYIN* DAN *MAD 'ARIDH LISSUKUN*)  
DI KELAS VIII MTS NURUL ULUM PURAJAYA  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Pembimbing I : Saiful Bahri, M.Pd.I  
Pembimbing II : Hj. Siti Zulaikha, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

## ABSTRAK

**IMPLEMENTASI STRATEGI *READING ALOUD* DALAM UPAYA  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MATERI TAJWID  
(*MAD 'IWADH, MAD LAYYIN DAN MAD 'ARIDH LISSUKUN*)  
DI KELAS VIII MTS NURUL ULUM PURAJAYA  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh  
**Siti Maryani**

Kemampuan membaca al-Qur'an Peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya masih tergolong rendah. Terbukti bahwa diantara 17 peserta didik hanya ada 5 peserta didik dengan kategori baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pelaksanaan pendidikan tentang strategi yang tepat agar peserta didik dapat belajar membaca al-Qur'an dengan mudah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui implementasi strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an materi tajwid (*mad 'iwadh, mad layyin, mad 'aridh lissukun*) di Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *strategi reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an materi tajwid *mad 'iwadh, mad layyin, mad 'aridh lis-sukun* di kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ulum dapat ditingkatkan dengan upaya implementasi strategi *reading aloud*. Hal ini dibuktikan kemampuan membaca al-Qur'an kategori baik dan baik sekali pada siklus I 58,8% meningkat 23,5% dari hasil pra-survei yang hanya 35,3%. Pada hasil post test siklus II kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan kategori baik dan baik sekali mencapai 100% meningkat 41,2% dari nilai post test siklus I. Sedangkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan kategori cukup pada siklus I adalah 41,2% menurun 11,7% dari hasil prasurvei. Dan pada siklus II kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan kategori cukup menurun 41,2 %, dari nilai post tes siklus I.

Kata kunci : *Strategi Reading Aloud, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*





**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Implementasi Strategi Reading Aloud dalam upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Materi Tajwid (Mad 'Iwadh, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh lissukun) dikelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018**

**Nama Mahasiswa : Siti Maryani**

**NPM : 1411010398**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing 1**

**Saiful Bahri, M.Pd.I**  
**NIP.196501191998031002**

**Pembimbing II**

**Hj. Siti Zulaikha, M.Ag**  
**NIP. 19750622200032001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 196502191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI STRATEGI READING ALOUD**  
**DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN**  
**MATERI TAJWID (MAD 'IWADH, MAD LAYYIN, MAD 'ARIDH**  
**LISSUKUN) DI KELAS VIII MTS NURUL ULUM PURAJAYA KABUPATEN**  
**LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018**, disusun oleh **SITI**  
**MARYANI, NPM: 1411010398**, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, Fakultas:  
**Tarbiyah dan Keguruan**, telah dimunaqosyahkan pada hari Senin, tanggal **06**  
**Agustus 2018**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**

**Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I**

**Penguji I : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**

**Penguji Pendamping I : Saiful Bahri, M.Pd.I**

**Penguji Pendamping II : Hj. Siti Zulaikha, M.Ag**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP. 19560810 198703 1001**





## MOTTO

..... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Dan bacalah al-Qur'an dengan tartil (Q.S Al-Muzammil: 4)<sup>1</sup>

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۚ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۚ ﴿١٦﴾

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۚ ﴿١٧﴾

“Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) al-Qur'an karena hendak cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya, maka ikutilah bacaannya itu. (Q.S. Al-Qiyamah :16-18)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Mumayyaz, *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, (Jawa Barat: Cipta Bagus Segera, 2014), hlm. 574

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 577



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamiin* dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan jasmani maupun rohani, memberikan akal, hati, kesabaran dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan dengan iringan doa skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Aleh Sidiq dan Ibunda Daroh Suryani, yang telah ridho dan ikhlas mendoakan ananda dalam setiap sujudnya dan selalu menyemangati ananda untuk terus menimba ilmu.
2. Kakak dan adikku tersayang Alvitriani dan Ahmad Habibullah Assidiq yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Maryani dilahirkan di Tribudisyukur, Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 01 Agustus 1995, anak kedua dari pasangan bapak Aleh Sidik dan ibu Daroh Suryani.

Penulis menempuh pendidikan di SD Negeri 2 Tribudisyukur pada tahun 2001- 2007, kemudian penulis melanjutkan sekolah di MTs Nurul Ulum Purajaya yang diselesaikan pada tahun 2010, selanjutnya melanjutkan pendidikan di MA YAPSI Sumber Jaya dan lulus tahun 2013.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung yang kini telah bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama kuliah penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gedung Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan selama kurang lebih 40 hari. Kemudian pada bulan Oktober-Desember tahun 2017 penulis mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Bandar Lampung.

Bandar Lampung.....2018  
Penulis

Siti Maryani



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*, Puji syukur kehadiran Allah ta'ala atas segala karunia yang telah diberikan kepada seluruh makhluk-Nya. Dengan nikmat berupa pikiran untuk dapat mempelajari dan menggali ilmu pengetahuan yang terbentang luas, manusia diberi kesempatan untuk meninggikan derajatnya. Melalui membaca manusia diberi petunjuk untuk menetapi kebenaran. Dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis telah memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu berbuat banyak dalam penyelesaian skripsi ini. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

3. Saiful Bahri M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing I dan Hj. Siti Zulaikha, M.Ag, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala Madrasah dan semua staf MTs Nurul Ulum Purajaya yang telah menerima dan membantu serta memberikan arahan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Sahabat-sahabatku, Ranti Siti Robi'ah, Vera Ayu Puspita, Rizki Mardatila, Rodiana Fitria, Sri Wahyuni, Ulfi A.M, Esti Ulfia, Sani H, Rofiatul H, dan Mba Nisa, yang telah tulus ikhlas memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
7. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam terutama kelas H angkatan 2014, kebersamaan singkat kita telah mengukir seribu kenangan yang tak terkira indah. Semoga kesuksesan selalu bersama kita. Amin.
8. Keluarga Rumah Orange, khususnya adik-adikku Mika Aji Pangestu dan Roudhotul Islamiyah, KKN desa Gedung Harta, PPL SMK N 4 Bandar Lampung, yang telah tulus ikhlas memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis, Semoga ridho Allah serta syafa'at nabi-Nya selalu mengiringi langkah kita menuju kesuksesan. Aamiin.
9. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu.



Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Bandar lampung,  
Penulis

2018

**Siti Maryani**  
**NPM. 1411010398**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
F. Hipotesis Tindakan.....	14
G. Indikator Keberhasilan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Implementasi Strategi <i>Reading Aloud</i> .....	16
1. Pengertian Strategi <i>Reading Aloud</i> .....	16
2. Langkah-langkah Pelaksanaan Strategi <i>Reading Aloud</i> .....	22
3. Prinsip-prinsip Strategi <i>Reading Aloud</i> .....	22
4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Reading Aloud</i> .....	24
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	26
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	26
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	29
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	32



4. Materi Mad ‘Iwadh, Mad Layyin, Mad ‘Aridh lis-Sukun .....	36
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Penelitian Yang Relevan .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Ruang Lingkup Peneitian .....	47
C. Metode Pengumpulan Data .....	51
D. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum .....	56
2. Identitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Purajaya .....	57
3. Visi, Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Purajaya .....	58
4. Struktur Organisasi MTs Nurul Ulum Purajaya.....	59
5. Keadaan Guru MTs Nurul Ulum Purajaya.....	60
6. Keadaan Siswa MTs Nurul Ulum Purajaya .....	60
7. Sarana dan Pra sarana MTs Nurul Ulum Purajaya.....	61
B. Pelaksanaan Penelitian.....	61
1. Kondisi awal.....	61
2. Siklus I .....	64
3. Siklus II .....	73
C. Analisis Data.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pre-Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya .....	10
2. Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	55
3. Gambaran umum MTs Nurul Ulum Purajaya .....	57
4. Keadaan Guru MTs Nurul Ulum .....	60
5. Keadaan Siswa MTs Nurul Ulum .....	60
6. Sarana Dan Prasarana .....	61
7. Data Pre Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya .....	62
8. Data Post Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Siklus I .....	69
9. Data Post Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Siklus II .....	79
10. Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pra Siklus dan Siklus I Di Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Lampung Barat .....	83
11. Perbandingan Kemampuan membaca al-Qur'an Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits dikelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Lampung Barat .....	85

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	38
2. Model Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc Tanggart) .....	46
3. Struktur Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Purajaya .....	59
4. Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Lampung Barat .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
Lampiran	2 Surat Pemberian Izin Penelitian
Lampiran	3 Kisi-kisi Interview
Lampiran	4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran	5 Teks Bacaan
Lampiran	6 Lembar Observasi Peserta Didik
Lampiran	7 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik
Lampiran	8 Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Lampiran	9 Foto Kegiatan Pembelajaran
Lampiran	10 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri Islami. Pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu al-Qur'an dan Hadits. Mengingat pentingnya kedudukan al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat islam yang paling utama, Menanamkan nilai-nilai al-Qur'an kepada anak sudah menjadi suatu keharusan bagi setiap keluarga muslim. Untuk menanamkan nilai-nilai al-Qur'an maka keterampilan membaca al-Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dikuasai umat Islam. Langkah awal untuk mendalami al-Qur'an adalah dengan cara mampu membacanya dengan baik dan benar. Untuk dapat membaca dengan baik dan benar maka ditempuh melalui proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang memiliki peranan yang sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya.

Keberhasilan dunia pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh satu faktor lingkungan saja, namun faktor lingkungan yang lain juga mempengaruhinya. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok. Dalam lingkungan keluarga seorang siswa akan menerima pengaruh berupa cara mendidik orang tua, hubungan antara anggota

keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi, dan penegtian orang tua. Dalam lingkungan sekolah, hal-hal yang mempengaruhi siswa dalam belajar antara lain metode dan strategi mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat dan media pembelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan fisik sekolah, cara belajar siswa, dan tugas rumah. Sedangkan dalam masyarakat, yang mempengaruhi diantaranya ialah kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan Abd Al-Wahhab al-Khallaf adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi *hujjah* (dalil) bagi Muhammad sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya.<sup>1</sup>

Al-Qur'an berfungsi sebagai mu'jizat yang terbesar yang berlaku kekal abadi. Sebagai kitab mu'jizat, al-Qur'an tidak mungkin dapat ditiru dari aspek manapun dan oleh siapapun, karena al-Qur'an adalah benar-benar wahyu dari Allah Swt. al-Qur'an sebagai *kalamullah* yang mutlak dan benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran/petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia baik di dunia maupun diakhirat.

---

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*,( Jakarta : Prenadamedia, 2016). hlm. 1

Wahyu pertama yang disampaikan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril adalah perintah membaca, dengan membaca Allah Swt. mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. Membaca merupakan bagian yang tidak dapat dikesampingkan dalam proses belajar, karena tanpa kemampuan membaca, wawasan tentang ilmu pengetahuan yang luas akan tertutup dan terbatas pada apa yang dapat kita lihat di sekitar kita saja.<sup>2</sup> Allah memerintahkan membaca dalam al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang di turunkan kepada Nabi Muhammad Saw :



*“Bacalah dengan nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar manusia dengan perantara pena. Dia mengajarkan manusia sesuatu yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq : 1-5).*<sup>3</sup>

Kata *iqra* sebagaimana dijelaskan dalam terjemah tafsir Al-Maraghi merupakan perintah yang diulang-ulang, sebab membaca tidak akan bisa meresap

<sup>2</sup>Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 299

<sup>3</sup>Al-Mumayyaz, *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, (Jawa Barat: Cipta Bagus Segera, 2014), hlm.597

kedalam jiwa, melainkan setelah berulang-ulang dan dibiasakan. Berulang-ulangnya perintah Ilahi sama dengan berulang-ulangnya membaca.<sup>4</sup>

Membaca yang dimaksud adalah membaca huruf-huruf dan kata-kata antara satu dengan yang lain. Membaca disini khusus ditujukan pada Al-Qur'an sebagai teks yang dapat kita saksikan. al-Qur'an sebagai teks sebenarnya merupakan kumpulan dari teks-teks kitab sebelumnya yang sudah disempurnakan.<sup>5</sup>

Salah satu masalah umat islam yang paling mendasar saat ini adalah berkurangnya generasi muda islam yang mampu membaca al-Qur'an dan semakin menjauh dari lantunan ayat-ayat suci al-Qur'an. Padahal kemampuan dari kecintaan membaca al-Qur'an merupakan modal dasar dari upaya pemahamannya. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Muzzammil ayat 4.

Artinya:

“... Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil.” (Q.S Al-Muzzammil / 73 : 4).<sup>6</sup>

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada nabi Muhammad SAW. supaya membaca al-Qur'an secara seksama (*tartil*). Maksudnya adalah membaca al-Qur'an dengan pelan – pelan, bacaan yang fasih, merasakan arti dan maksud dari ayat – ayat yang dibaca. Tentu perintah ini tidak hanya berlaku bagi Nabi Muhammad SAW., melainkan untuk seluruh kaum muslim sebagai umatnya.

<sup>4</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz XXX* , Semarang: Toha Putra,1983, hlm. 347.

<sup>5</sup>Deden Makbullah, *Pendidikan Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.156.

<sup>6</sup>Al-Mumayyaz, *Op.Cit.*, hlm.574



Sejalan dengan proses pelembaaan pengajaran al-Qur'an, berkembang ilmu tajwid yang berasal dari kata *jawwada* yang berarti membuat sesuatu menjadi lebih baik.<sup>7</sup> Salah satu kegiatan untuk belajar adalah membaca. Ilmu tajwid diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, dengung tidaknya, irama nadanya, titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya.

Kemampuan dapat berarti “kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan”.<sup>8</sup> Membaca adalah melihat serta memahami isi apa yang tertulis yaitu dengan melisankan atau hanya dengan hati.<sup>9</sup> Berdasarkan definisi diatas kemampuan membaca al-Qur'an dapat diartikan dengan kesanggupan dan kecakapan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan ilmu tajwid. Adapun kemampuan membaca al-Qur'an meliputi bebebrapa unsur sebagai berikut:

a. Ketepatan pada tajwidnya

Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat

---

<sup>7</sup> Ahmad Lutfi, *Pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadist*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 86

<sup>8</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 707.

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 72

keluarnya huruf (makhrāj) dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya.<sup>10</sup>

Bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian.<sup>11</sup> Dengan demikian orang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dapat diukur dengan benar tidaknya pelafalan huruf-huruf al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum bacaan *nun mati* atau *tanwin*, *mim mati*, *hukum gunnah* dan *musyaddah*, dan hukum *alif lam qomariyah* dan *alif lam syamsiyah*, *mad 'iwadh*, *mad layyin* dan *mad 'aridh lissukun*, panjang pendeknya bacaan, tempat berhenti dan lain sebagainya.

b. Ketepatan pada makhrājnya

Sebelum membaca al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhrāj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya. Menurut bahasa, kata *makhrāj* adalah jamak dari kata *makhraj* yang berarti tempat keluarnya sesuatu. *Makharijul huruf* artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Achmad Sunarto, *Tajwid Lengkap dan Praktis diterjemahkan dari Kitab Hidayatush Shibyan*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988), hlm. 6

<sup>11</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid untuk Madrasah Tsanawiyah*. (Surabaya: Apollo, 1987) hlm. 8 – 11

<sup>12</sup> Abdul Majid Khan, *Praktikum Qira'at Keanehan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Sinar grafik), hlm. 44

c. Kelancaran Membaca al-Qur'an

Lancar ialah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkutsangkut, cepat dan fasih).<sup>13</sup> Kelancaran membaca al-Qur'an siswa berarti siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar.

Pembelajaran membaca al-Qur'an materi tajwid *mad iwadh*, *mad layyin* dan *mad 'aridh lis-sukun* merupakan bagian dari mata pelajaran al-Qur'an Hadist di kelas VIII MTs Nurul Ulum. Standar kompetensi dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik selama menempuh pendidikan MTs diantaranya yaitu siswa mampu menerapkan tata cara membaca al-Qur'an menurut tajwid dan memahami ayat-ayat al-Qur'an serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama ibu Siti Nurliana, M.Ag., selaku guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan pengamatan awal di kelas VIII MTs Nurul Ulum diketahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik masih sangat rendah. Terlihat dari banyaknya peserta didik yang masih belum mengenal cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Peserta didik hanya sekedar membaca tanpa memahami hukum tajwid yang ada dalam bacaan. Diduga faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik diantaranya ialah kurangnya perhatian orang tua untuk mendidik anaknya dalam membaca al-Qur'an dan mengarahkan anak-anak belajar mengaji. Dalam proses pembelajaran di sekolah media pembelajaran kurang memadai.

---

<sup>13</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm.559

Selain itu, proses pembelajaran masih memandang bahwa peserta didik hanya berperan sebagai obyek dalam pendidikan sehingga keaktifan peserta didik seakan membeku. Selama ini pendidik lebih banyak menggunakan metode konvensional dan memberi tugas. Pendidik kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Padahal, pendidik dalam konteks pendidikan Islam menjadi simbol dan sekaligus menjadi contoh bagi peserta didiknya dalam upaya menjadikan dirinya sebagai figur sentral. Posisi pendidik begitu sentral, dengan tugas dan kekuasaannya yang demikian besar, harus didayagunakan secara optimal, efektif dan efisien.<sup>14</sup> Pendidik harus memiliki peran yang bisa membimbing dan mendukung pola pikir peserta didik agar mampu menjadi peserta didik yang diharapkan. Pendidik merupakan komponen utama yang sangat penting dalam sistem pendidikan, karena ia yang mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>15</sup> Sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab utama dalam proses mengajar, Bruner mengarahkan agar pendidik dalam mengajar tidak menyajikan bahan pembelajaran dalam bentuk final, tetapi peserta didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri.<sup>16</sup>

Banyaknya klasifikasi dalam materi tajwid menjadikan peserta didik kebingungan dalam mempelajarinya. Untuk itu diperlukan strategi khusus agar ilmu tajwid mudah dipelajari dan dipahami oleh peserta didik.

---

<sup>14</sup> Sukring, “*Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)*”, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7562, Volume 1, No 1, 2016, hlm. 78

<sup>15</sup> Heru Juabdin Sada, *Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, ISSN: 20869118, Volume 6, 2015, hlm. 103

<sup>16</sup> Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemperor*, (Yogyakarta: IRCIoD, 2017), hlm. 163-164



Seorang pendidik yang konstruktif harus selalu inovatif untuk mengadopsi strategi baru dan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Seorang pendidik hanya sebagai fasilitator, motivator dan inspirator dalam proses pembelajaran. Guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya didepan kelas. Salah satu keahlian tersebut ialah mampu menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dengan baik. Untuk menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi mana yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang tertentu. Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan strategi mengajar harus dapat menetapkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya maupun peserta didik dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.

Strategi *reading aloud* merupakan strategi pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Membaca teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merangsang diskusi. Strategi ini mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.

Adapun data awal yang didapat penulis berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Pre-Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII**  
**MTs Nurul Ulum Purajaya**

No	Nama	Kemampuan			Nilai	Kategori
		Tajwid	Makhraj	Kelancaran		
1	Ariyansyah	74	75	73	74	Cukup
2	Budi Utomo	75	77	75	75,7	Cukup
3	Dandi Prayoga	78	78	80	78,7	Baik
4	Dini Anggraini	80	80	84	81,3	Baik
5	Ipit Apriani	75	75	80	76,7	Baik
6	M. Badarudin	75	75	82	77,3	Baik
7	Novi Lia Kartika	88	90	92	90	Baik Sekali
8	Ria Novita Sari	68	65	68	67	Cukup
9	Rendi Prayoga	66	68	73	69	Cukup
10	Rizki Nurdiansah	68	68	72	69,3	Cukup
11	Rahmat Andri	68	68	72	69,3	Cukup
12	Yusuf	65	65	65	65	Kurang
13	Yansah	68	65	68	67	Kurang
14	Rio Andika	70	72	75	72,3	Cukup
15	M. Imam Armaseda	70	68	74	70,7	Cukup
16	Tiara Rahma C.	78	75	80	77,7	Baik
17	Ica Wayuni	72	72	80	74	Cukup

*\*Sumber: Hasil pra survei tes kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya, Tanggal 12 Januari 2018*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa :

- 1) Peserta didik kategori Baik Sekali (86-100) dalam membaca al-Qur'an berjumlah 1 siswa dari 17 siswa atau 5,9%
- 2) Peserta didik kategori Baik (71-85) dalam membaca al-Qur'an berjumlah 5 siswa dari 17 siswa atau 29,4%
- 3) Peserta didik kategori Cukup (60-70) dalam membaca al-Qur'an berjumlah 9 siswa dari 17 siswa atau 52,9%

- 4) Peserta didik kategori Kurang (50) dalam membaca al-Qur'an berjumlah 2 siswa dari 17 siswa atau 11,8%

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul implementasi strategi *reading aloud* dalam upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an materi tajwid (*mad 'iwadh*, *mad layyin*, *mad 'Aridh lissukun*) di kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran
2. Materi pembelajaran yang dianggap sulit dan tidak menarik
3. Banyaknya peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran sehingga peserta didik tidak mengerti apa yang diterangkan guru
4. Tidak tersedianya media pembelajaran yang memadai
5. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya permasalahan dalam penelitian ini, masalah yang akan dikaji oleh peneliti difokuskan pada poin 1 dan 5, yaitu tentang strategi



pembelajaran guru yang kurang bervariasi dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan judul yang peneliti ajukan yaitu “implementasi Strategi *Reading Aloud* dalam Upaya peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Materi Tajwid (*Mad 'iwadh, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*) dikelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun pelajaran 2017/2018”

#### D. Rumusan Masalah

Berangkat dari apa yang telah diungkapkan di atas maka rumusan permasalahan penelitian adalah “Apakah Melalui Implementasi strategi *Reading Aloud* dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Materi Tajwid (*mad 'iwadh, mad layyin, mad 'Aridh lissukun*) di Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat?”.

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi *strategi reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an materi tajwid *mad 'iwadh, mad layyin, mad 'aridh lis-sukun*, di kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori tentang strategi *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits materi tajwid.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik

#### 2) Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi strategi tambahan serta bahan acuan dalam kegiatan pembelajaran

#### 3) Bagi pihak MTs Nurul Ulum

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran al-Qur'an Hadits, khususnya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an pada materi tajwid.

#### 4) Bagi peneliti



Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pelaksanaan strategi *reading aloud* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi tajwid *Mad 'Iwadh, Mad Layyin, Mad 'Aridh lis-Sukun*.

## F. Hipotesis Tindakan

Menurut Saifudin Azwar, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.<sup>17</sup> Sementara Amirul Hadi berpendapat bahwa hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Hipotesis akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>18</sup>

Menurut pendapat tersebut, hipotesis dapat disebut sebagai dugaan sementara untuk menjawab suatu masalah dengan mencari pengetahuan berdasarkan teori yang telah ada.

Berpijak pada pendapat tersebut diatas, maka penulis mengajukan hipotesis bahwa: “Melalui implementasi strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada materi *mad 'Iwadh, mad layyin, mad 'aridh lis-sukun*”.

## G. Indikator Keberhasilan

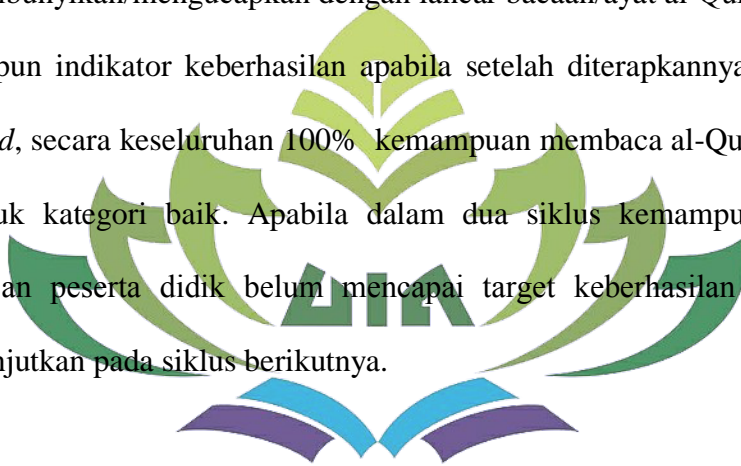
Untuk mengukur keberhasilan tindakan, peneliti perlu merumuskan indikator-indikator ketercapaiannya. Perumusan persentase target ketercapaian

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 49

<sup>18</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan, untuk UIN, STAIN, PTAIS*, (Bandung, Pustaka Setia, 2005), hlm. 117

pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi awal dan pelaksanaan siklus. Indikator keberhasilan adalah apabila:

1. Indikator kemampuan membaca al-qur'an adalah a) Mampu membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid (hukum *nun mati* dan *tanwin*, hukum *mim mati*, hukum *gunnah* dan *musyaddah*, dan hukum *alif lam qomariyah* dan *alif lam syamsiyah*, *mad 'iwadh*, *mad layyin* dan *mad 'aridh lissukun*), b) Mampu dalam membunyikan huruf-huruf al-qur'an sesuai qaidah *makharijul huruf*, c) Mampu membunyikan/mengucapkan dengan lancar bacaan/ayat al-Qur'an.
2. Adapun indikator keberhasilan apabila setelah diterapkannya strategi *reading aloud*, secara keseluruhan 100% kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik masuk kategori baik. Apabila dalam dua siklus kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik belum mencapai target keberhasilan maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Implementasi Strategi *Reading Aloud***

##### **1. Pengertian Strategi *Reading Aloud***

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diarahkan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif.<sup>1</sup> Sulistiyono mendefinisikan strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran dipahami sebagai suatu tindakan untuk membelajarkan anak didik dan guru yang membelajarkannya dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk memudahkan proses belajar anak didik.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 171

<sup>2</sup> *Ibid.*,

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.238

Strategi pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dalam menentukan strategi guru perlu merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil dari proses pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melaksanakan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

Jadi yang dimaksud strategi menurut penulis adalah rencana tindakan atau rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan materi yang disusun secara teratur dan berdasarkan atas pendekatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi belajar merupakan pola umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.<sup>4</sup> Strategi mutlak harus digunakan dalam proses belajar mengajar, supaya mencapai tujuan yang maksimal, tanpa strategi akan mendapatkan banyak kendala dalam pelaksanaan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl Ayat 25, yaitu :

---

<sup>4</sup> Bustaman Ismail, *Beberapa Metode Pengajaran*, <http://hbis.wordpress.com>. Online, diakses tanggal 09/12/2017

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّلْهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang apa siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An Nahl: 125)”*.<sup>5</sup>

Disini jelaslah bahwa dalam memberikan pelajaran dilaksanakan dengan bijaksana atau dengan strategi yang baik agar mencapai hasil yang baik pula. Menurut Djamarah, ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang harus diketahui oleh guru, yaitu:

- a. Mengidentifikasi, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan,
- b. Memilih sistem pendekatan pembelajaran sebagai landasan filosofis dalam pembelajaran,
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan pembelajaran,
- d. Menetapkan/ norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria/ standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan

<sup>5</sup> Al-Mumayyaz, *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*, (Jawa Barat: Cipta Bagus Segera, 2014), hlm

dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system instruksional secara menyeluruh.<sup>6</sup>

Dalam rangka memilih strategi pembelajaran tidak bisa sembarangan, harus hati-hati berdasarkan pertimbangan dan criteria tertentu. Menurut Djamarah, ada enam kriteria yang harus diperhatikan oleh guru dalam upaya memilih strategi pembelajaran yang baik, yaitu:

- a. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan baik dir amah kognitif, efektif, maupun psikomotorik, yang pada prinsipnya dapat menggunakan strategi pembelajaran tertentu untuk mencapainya.
- b. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan jenis pengetahuan. Jenis pengetahuan itu misalnya verbal, visual, konsep, prinsip, proses, procedural, dan sikap. Setiap jenis pengetahuan memerlukan stratetegi tertentu untuk mencapainya.
- c. Kesesuaian strategi pembelajaran dengan sasaran. Siapakah anak didik yang akan menggunakan strategi pembelajaran, bagaimana karakteristiknya, berapa jumlahnya, bagaimana latar belakang pendidikannnya, social-ekonominya, bagaimana minatnya, motivasinya dan gaya belajarnya.
- d. Kemampuan strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan belajar anak didik. Apakah strategi pembelajaran digunakan untuk belajar individual (belajar

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 328



- mandiri), kelompok kecil (kooperatif, kolaboratif, dll), atau kelompok besar/klasikal.
- e. Karena strategi pembelajaran tertentu mengandung beberapa kelebihan dan kekurangan, maka memilihkan dan penggunaannya harus disesuaikan dengan pokok bahasan dalam mata pelajaran tertentu.
  - f. Biaya, penggunaan strategi pembelajaran harus memperhitungkan aspek pembiayaan. Sia-sia bila penggunaan strategi menimbulkan pemborosan.
  - g. Waktu. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, berapa lama waktu yang tersedia untuk menyajikan bahan pelajaran, dan sebagainya.<sup>7</sup>

*Reading aloud* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *read* yang berarti membaca dan *aloud* yang berarti (suara) keras.<sup>8</sup> Dalam dunia pendidikan, *reading aloud* diartikan sebagai sebuah strategi belajar dengan cara guru atau siswa membaca dengan suara yang keras atau lantang.<sup>9</sup>

Menurut Melvin L. Silberman *reading aloud* merupakan bagian dari banyaknya strategi pembelajaran yang memacu keaktifan peserta didik. strategi ini selain sebagai metode diskusi juga sebagai metode pemecahan masalah (*problem solving*).

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 330

<sup>8</sup> James E. Collin, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hlm. 61

<sup>9</sup> Mochammad Jawahir, *Teknik dan Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Cendekia Press, 2005), hlm. 26

Dari uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *Reading Aloud* adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan membaca al-Qur'an dengan suara keras (lantang).

*Reading aloud* dilakukan dengan membagikan teks bacaan kepada peserta didik. Pelaksanaannya dimulai dengan (1) guru menyajikan permasalahan secara umum dalam sebuah bacaan, (2) kemudian peserta didik membaca permasalahan tersebut (3) kemudian menghentikan membaca pada point-point tertentu untuk mengkaji dan memecahkan masalah dengan cara bertukar fikir atau diskusi. Apabila sudah terselesaikan, dilanjutkan dengan menunjuk siswa yang lainnya.

Membaca dengan suara keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi. Strategi tersebut mempunyai efek pada pemusatan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif. Strategi ini bertujuan untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu.<sup>10</sup> Membaca dengan suara keras juga dapat membantu memahami dan mengembangkan keterampilan mendengar aktif, menganalisis suatu temuan dalam bacaan, semisal kosakata baru yang tidak dipahami,<sup>11</sup> dalam penelitian ini tentang hukum tajwid.

---

<sup>10</sup> Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, , (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 112

<sup>11</sup> Alamsyah Sa'id dan Andi Budimanjaya, 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.63

## 2. Langkah – Langkah Pelaksanaan Strategi *Reading Aloud*

- a) Pilihlah sebuah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Usahakan teks tersebut tidak terlalu panjang.
- b) Berikan kopian teks kepada siswa jika tidak ada buku teks. Berilah tanda pada poin-poin atau isu-isu yang menarik untuk didiskusikan
- c) Bagikan bacaan teks paragraf atau yang lain
- d) Minta beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang berbeda-beda.
- e) Ketika bacaan sedang berlangsung, berhentilah pada beberapa tempat untuk menekan arti penting poin-poin tertentu, untuk bertanya, atau memberi contoh. Berikan waktu yang cukup untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin tersebut.
- f) Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam teks.<sup>12</sup>

## 3. Prinsip-prinsip Strategi *Reading Aloud*

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan strategi *reading aloud* adalah:

- a). Memahami sifat peserta didik. Pada dasarnya peserta didik memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi. sifat ini merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berfikir kritis dan kreatif.
- b). Mengenal peserta didik secara individu. Perbedaan individu harus diperhatikan dan harus tercermin dalam pembelajaran, karena peserta didik berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Semua peserta didik dikelas tidak harus melakukan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya, berikan kebebasan kepada

---

<sup>12</sup> Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, ( Yogyakarta: CTSD, 2016), hlm. 45

mereka. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dimanfaatkan untuk membantu teman sekelasnya yang memiliki kemampuan rendah.

c). Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar. Peserta didik secara alami bermain secara berpasangan atau kelompok. Perilaku yang demikian dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengorganisasian kelas. Dengan kelompok akan memudahkan mereka untuk berinteraksi atau bertukar pikiran.

d). Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah. Penerapan strategi *reading aloud* peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah yang telah disiapkan oleh guru sesuai dengan materi pokok. Karena pada dasarnya hidup adalah menyelesaikan masalah, untuk itu peserta didik perlu dibekali berfikir kritis dan kreatif untuk menganalisis masalah. Jenis pemikiran ini sudah ada sejak lahir, guru diharapkan dapat mengembangkannya

e). Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan. Pemberian umpan balik merupakan suatu interaksi antara guru dengan peserta didik. Umpan balik hendaknya lebih mengungkapkan kekuatan dan kelebihan peserta didik dari pada kelemahannya umpan balik juga harus diberikan secara santun dan halus sehingga tidak menurunkan motivasi peserta didik.

- f). Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental. Penerapan *reading aloud* akan terlihat mana peserta didik yang aktif fisik dan mana yang aktif. Aktif secara mental lebih diinginkan, seperti bertanya, berdiskusi, memberikan gagasan serta menanggapi gagasan kelompok lain.

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Reading Aloud*

##### a) Kelebihan Strategi *reading aloud*

- (1) Dengan membaca keras sebuah teks bacaan, perhatian peserta didik lain akan terfokus pada kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.
- (2) Perhatian yang terfokus pada teks yang dibacakan secara keras akan merangsang peserta didik berpikir secara aktif melalui indera pendengarannya dengan melibatkan indera penglihatannya melalui menyimak teks materi pembelajaran yang berlangsung.
- (3) Pada saat berhenti pada penjelasan poin – poin penting, peserta didik akan lebih memusatkan perhatiannya pada materi yang di bahas dan akan memancing diskusi melalui tanya jawab.
- (4) Metode ini melibatkan peserta didik secara langsung untuk aktif dalam belajar dengan membaca dengan keras, bertanya dan berdiskusi dan menulis hal – hal penting yang dibahas.
- (5) Suasana kelas akan hidup dan tidak menimbulkan rasa bosan karena metode pembelajaran bervariasi.



- (6) Karena masing – masing peserta didik sudah memegang setiap kopian teks, kefahaman mereka lebih dalam akan materi.
- (7) Dapat melatih dan mengembangkan rasa percaya diri peserta didik pada saat maju ke depan kelas sebagai wakil kelompok untuk membaca teks dengan keras.
- b). Kelemahan strategi *reading aloud*
- (1) Karena strategi ini berpusat pada indera pengucap, maka volume suara peserta didik menjadi faktor yang dominan dalam pelaksanaannya sedangkan suara peserta didik yang dipercaya untuk mewakili kelompoknya membaca keras di depan kelas tidak semuanya bersuara keras, sehingga dapat mengalihkan perhatian peserta didik lain yang mendengar.
- (2) Waktu yang dibutuhkan untuk membaca dan berdiskusi pada poin – poin penting relative lama.
- (3) Karena yang maju ke depan kelas hanya perwakilan kelompok, kadang membutuhkan waktu untuk menunjuk teman menjadi wakil dalam membacakan teks.
- (4) Ketertiban dan suasana kelas kadang sulit dikondisikan.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan strategi *reading aloud* di atas hal hal yang harus diperhatikan dalam penerapan strategi ini adalah :

- 1) Guru harus bisa menentukan teks yang singkat dan mengena pada materi untuk menghindari kebosanan dalam pembacaan yang berpotensi mengaburkan materi.
- 2) Penggunaan pengeras suara akan lebih membantu dalam menanggulangi kegaduhan akibat volume suara peserta didik yang tidak sama.
- 3) Melibatkan seluruh peserta didik untuk bersama – sama membaca contoh – contoh bacaan materi *Mad Iwadh*, *Mad Layyin* dan *Mad 'Aridh lis-Sukun* dengan benar.

## **B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an**

Kemampuan dapat berarti “kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan”.<sup>13</sup> Membaca adalah melihat serta memahami isi apa yang tertulis yaitu dengan melisankan atau hanya dengan hati.<sup>14</sup> Campbell dan Dickinson menyebut membaca sebagai sarana untuk memahami. Membaca memberikan titik awal untuk mengembangkan keterampilan mendengar aktif, berbicara, menulis kreatif dan menganalisis suatu temuan dalam bacaan, semisal kosakata baru yang tidak dipahami atau redaksional kalimat yang menjelaskan mengenai suatu peristiwa.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 707

<sup>14</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 72

<sup>15</sup> Alamsyah Sa'id dan Andi Budimanjaya, *Loc.Cit.*

Halim Mahmud mendefinisikan membaca adalah materi pertama dalam dustur (undang-undang sistem ajaran) Islam yang sarat dengan makna, bimbingan dan pengarahan.<sup>16</sup> Sedang menurut Henry Guntur Tarigan “ membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa lisan”.<sup>17</sup>

Secara *lughawi* (bahasa) al-Qur'an akar dari kata *qara'a* yang berarti membaca, sesuatu yang dibaca.<sup>18</sup> Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya.<sup>19</sup> Sebagaimana terdapat dalam surat Asy-Syu'ara [26] ayat 192-195:

وإِنَّهُ لَنَزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya:

Dan sungguh, (Al-Qur'an ) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam. Yang dibawa turun oleh Ar-Ruh al-Amin (Jibril). Kedalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang memberi peringatan. Dengan bahasa Arab yang jelas. (Q.S. As-Syu'ara [26]: 192-195)<sup>20</sup>

Pengertian al-Qur'an sebagaimana dikemukakan Abd Al-Wahhab al-Khallaaf adalah firman Allah SWT yang diturunkan melalui Malaikat Jibril kepada hati Rasulullah SAW, Muhammad bin Abdullah dengan menggunakan bahasa Arab

<sup>16</sup> Abdul Halim Mahmud, *Tadarus Kehidupan di Bulan Al-Quran*, (Yogyakarta : Mandiri Pustaka Hikmah, 2000), hlm. 11

<sup>17</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1995), hlm. 7

<sup>18</sup> Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.155

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 158

<sup>20</sup> Al-Mumayyaz, *Op.Cit.*, hlm.375

dan maknanya yang benar, agar menjadi *hujjah* (dalil) bagi Muhammad sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan cara membacanya.<sup>21</sup>

Adapun pengertian al-Qur'an menurut sebagian ulama ushul fiqh adalah sebagai berikut:

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad, penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantara Jibril, dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan al-Fatihah dan ditutup dengan surah an-Naas.<sup>22</sup>

Berdasarkan definisi diatas kemampuan membaca al-Qur'an dapat diartikan dengan kesanggupan dan kecakapan melafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana membaca al-qur'an dengan baik dan benar dalam mengeluarkan huruf-huruf yang dibaca satu persatu sehingga menjadi bacaan yang benar. Kemampuan membaca al-qur'an tersebut dapat dilihat dari cara pengajaran al-qur'an yang meliputi:

- a. Pengenalan huruf *hija'iyah*, yaitu huruf arab dari *alif* sampai dengan *ya* (*alifbata*)
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf *hija'yah* dan sifat-sifat huruf itu, ini dibicarakan dalam ilmu makhraj

---

<sup>21</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*,( Jakarta : Prenadamedia, 2016). hlm. 1

<sup>22</sup> Nur Faizah, *Sejarah al-Qur'an*,(Jabar: CV Artha Rivera, 2008), hlm. 97

- c. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*mad*), *tanwin* dan sebagainya
- d. Bentuk dan fungsi tanda baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz*, dan sebagainya
- e. Cara membaca melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam *qira'at* yang dimuat dalam ilmu *qira'at* dan ilmu *nagham*
- f. *Adabut tilawah*, yang berisi tata cara dan etika membaca al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.<sup>23</sup>

## 2. Indikator Kemampuan Membaca al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca al-qur'an, dalam membaca al-qur'an terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, diantara peraturan-peraturan itu adalah memahami qaidah-qaidah ilmu tajwid. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah*, sedangkan mengamalkannya *fardhu 'Ain*. Berikut masalah yang termasuk dalam ilmu tajwid antara lain:

- a. *Makharijul huruf*, yakni tempat keluarnya huruf
- b. *Shifatul huruf*, yakni cara melafalkan atau mengucapkan huruf
- c. *Ahkamul huruf*, yakni hubungan antara huruf

---

<sup>23</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 91



- d. *Ahkamul maddi wal qasr*, yakni panjang dan pendeknya dalam melafalkan ucapan dalam tiap ayat al-qur'an
- e. *Ahkamul waqaf wal ibtida'*, yakni mengetahui huruf yang harus mulai dibaca dan berhenti pada bacaan bila ada tanda huruf tajwid
- f. *Al-khat dan al-utsmami* arti lainnya dari ilmu tajwid adalah melafalkan, membunyikan dan menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan dalam ayat al-qur'an<sup>24</sup>

Beberapa indikator kemampuan membaca al-Qur'an, sebagai berikut:

- a. Ketepatan pada tajwidnya

Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian.<sup>25</sup> Dalam ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (idgham), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.

<sup>24</sup> Muhammad Ridha, *Adab Membaca Al-Qur'an Suci*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995), hlm.190

<sup>25</sup> Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid untuk Madrasah Tsanawiyah*, (Surabaya: Apollo),

b. Ketepatan pada makhrajnya

Sebelum membaca al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. *Makharijul huruf* artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.<sup>26</sup> Ketepatan pada makhraj dapat diukur dari betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyyah pada makhrajnya. Setiap huruf hijaiyyah mempunyai tempat yang berbeda-beda, sehingga apabila ingin

c. Lancar dalam membaca al-Qur'an

Lancar ialah kancang (tidak terputus-putus, tidak tersangkutsangkut, cepat dan fasih).<sup>27</sup> Yang dimaksud penulis dengan lancar adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tidak terputus-putus. Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, ketika siswa belum atau tidak lancar dalam membacanya, mestinya seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya. Sehingga siswa tidak menghadapi tingkat kesulitan membacayang semakin tinggi dan pada ujungnya tidak akan semakin mempersulit kerja seorang guru juga.

---

<sup>26</sup> Abdul Majid Khan, *Praktikum Qira'at Keanehan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Sinar grafik), hlm. 44

<sup>27</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm.559

Indikator di atas adalah karakteristik, ciri – ciri, tanda – tanda atau respon yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik sebagai wujud penguasaan kompetensi dasar tertentu yang lebih spesifik sebagai bagian dari materi al-Qur'an Hadits yang membahas salah satu hukum membaca al-Qur'an sesuai tajwid sebagai kelanjutan dari materi tajwid sebelumnya.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an anak secara umum dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu dari dalam diri anak itu sendiri (faktor internal) dan dari luar diri individu (faktor eksternal).<sup>28</sup>

#### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri pribadi itu sendiri. Faktor ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak, adapun yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut:

##### 1) Bakat

Bakat adalah sifat dasar kepandaian seseorang yang dimiliki sejak lahir.<sup>29</sup>

Dengan demikian bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu kegiatan yang sudah ada sejak manusia itu ada. Atau secara sederhana bakat merupakan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh setiap orang sejak dia lahir. Walaupun demikian, bakat setiap orang tidaklah

---

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Bara Algesindo, 2002), cet.3, hlm. 54

<sup>29</sup> W. J. S. Poerwadarminta, *Op.Cit.*, hlm. 528

sama. Setiap orang mempunyai bakat sendiri-sendiri yang berbeda dan ini merupakan anugerah dari Tuhan. Pada kemampuan membaca al-Qur'an, bakat mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap proses pencapaian prestasi seseorang. dan karenanya perbedaan bakat ini, maka ada kalanya seseorang dapat dengan cepat atau lambat dalam menguasai tata cara membaca al-Qur'an.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>30</sup> Sebagaimana pengertian di atas bahwa untuk memenuhi kebutuhan diri, maka seseorang akan menjadi cenderung menyukai dan menyenangkan sesuatu hal yang menarik untuk dirinya. Kalau sikap ini tumbuh dan berkembang pada pola belajar anak maka proses belajar mengajar akan menjadi mudah.

c) Inteligensi

Inteligensi adalah kemampuan untuk memudahkan penyesuaian serta secara tepat terhadap berbagai segi dari keseluruhan lingkungan seseorang.<sup>31</sup> Kecerdasan atau inteligensi seseorang ini dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:

1) Cepat menangkap isi pelajaran.

---

<sup>30</sup> Zakiah Daradjat, *Op.Cit.*, cet. 5, hlm. 133

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 8

- 2) Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan.
- 3) Dorongan ingin tahu kuat, banyak inisiatif.
- 4) Cepat memahami prinsip-prinsip dan pengertian-pengertian.
- 5) Sanggup bekerja dengan pengertian abstrak.
- 6) Memiliki minat yang luas.<sup>32</sup>

Inteligensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar membaca al-Qur'an, karena dengan tingginya inteligensi seseorang, maka akan lebih cepat menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Sehingga pada saat membaca al-Qur'an dapat dengan mudah dan lancar sehingga dapat mencapai nilai yang maksimal.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak yang datang dari luar diri anak. Faktor eksternal ini terdiri dari dua macam, yaitu:

##### 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang paling besar mempengaruhi kemampuan membaca adalah orang tua dan keluarga anak itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, pendidikan keluarga, bimbingan orang tua, semuanya

---

<sup>32</sup> Zakiah Darajat, *Op.Cit.*, hlm. 119



dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak.<sup>33</sup>

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial lainnya adalah dalam lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi, teman-teman belajar, masyarakat, tetangga, dan teman-teman se-permainan disekitar rumah anak tersebut.

## 2) Lingkungan Non Sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti adanya sarana ibadah untuk kegiatan belajar (seperti masjid dan mushalla) akan mendorong anak untuk belajar ke tempat-tempat lain yang pantas dikunjungi. Kondisi rumah juga berpengaruh baik dan buruk terhadap kegiatan belajar anak.

## 3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan anak untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu. Faktor pendekatan belajar juga ikut mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an anak. Seorang anak yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar deep (mendalam) misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang lebih

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 138-139

bermutu daripada temannya yang menggunakan pendekatan belajar surface (permukaan) atau reproduktif (menghasilkan kembali).<sup>34</sup>

#### 4. Materi *Mad 'Iwadh, Mad Layyin dan Mad 'Aridh lis-Sukun*

Materi secara umum adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum dan wajib dikuasai peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar untuk mencapai tujuan standar kompetensi dalam setiap mata pelajaran dari setiap satuan pendidikan. Materi pelajaran merupakan inti dari setiap kegiatan belajar mengajar yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Materi dalam penelitian ini membahas hukum bacaan tajwid sebagai salah satu materi pembelajaran Alquran Hadist yang memfokuskan materi pada hukum bacaan *mad 'iwadh, mad layyin, mad 'aridh lis-sukun* dengan indikator dari KI dan KD yang termuat dalam Standar Isi sesuai dengan Permenag No. 2 Tahun 2008, dengan merujuk pada tujuan dan ruang lingkupnya. Kajian ilmu tajwid materi *mad 'iwadh, mad layyin, mad 'aridh lis-sukun* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist di kelas VIII yang dikembangkan dalam Kompetensi Dasar yang meliputi :

- 1) Memahami hukum bacaan *mad' iwadh, mad layyin, dan mad 'aridh lis-sukun*
- 2) Menerapkan hukum bacaan *mad 'iwadh, mad layyin, dan mad 'aridh lis-sukun* dalam al-Qur'an.

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 140-141

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah “narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan”<sup>35</sup>

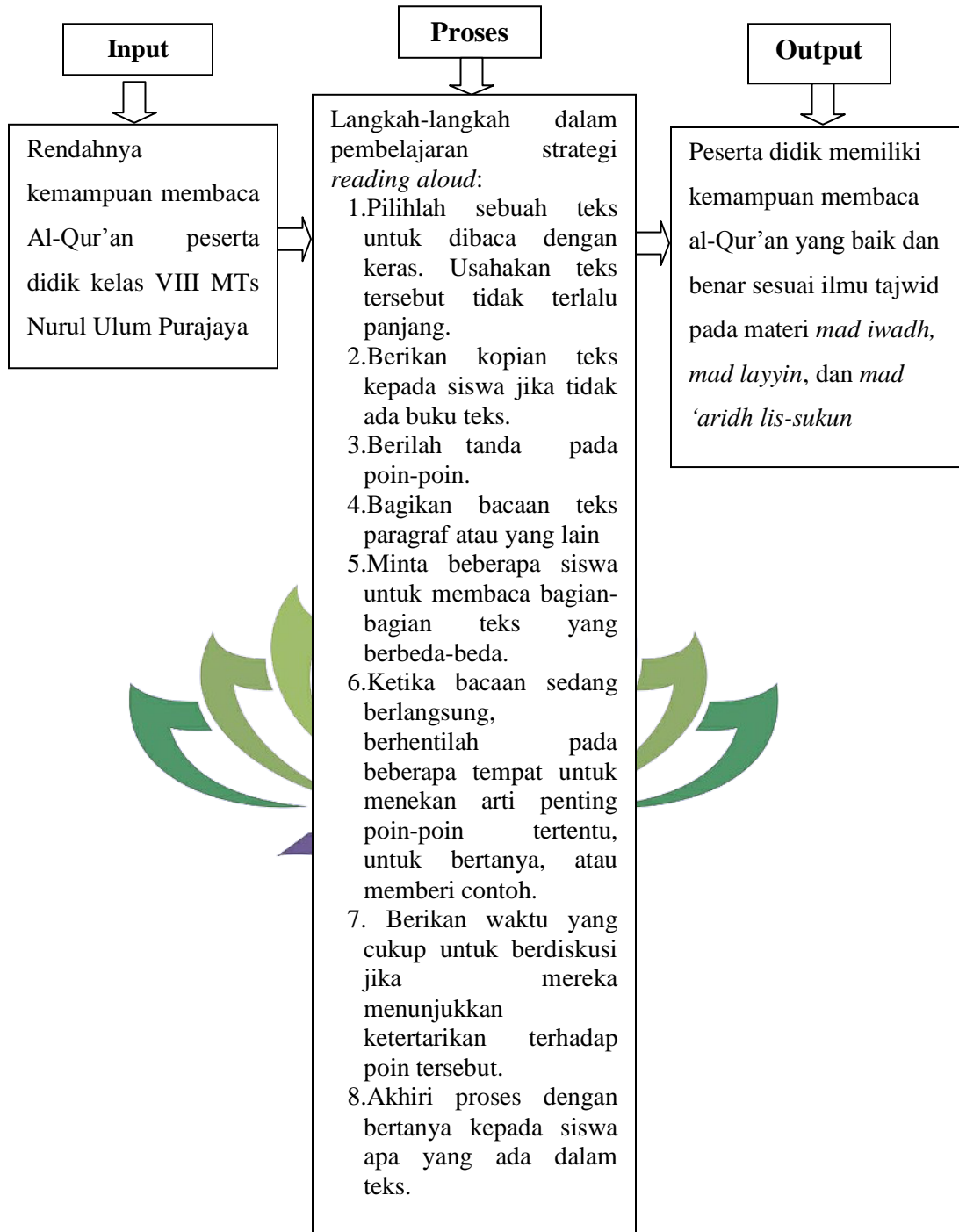
Kemampuan membaca al-Qur’an adalah suatu kecakapan atau kemampuan seseorang dalam membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan memahami makna bacaannya. Kemampuan membaca al-Qur’an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecakapan siswa dalam membaca al-Qur’an menggunakan ilmu tajwid pada hukum bacaan *mad iwadl*, *mad layyin* dan *mad aridlis-sukun*.

Strategi *reading aloud* merupakan salah satu strategi pembelajaran atau cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan membaca al-Qur’an dengan suara keras (lantang).

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagaimana digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>S. Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 171



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran Penelitian

#### D. Penelitian Yang Relevan

Dalam pembahasan ini akan dideskripsikan tentang hubungan antara permasalahan yang penulis teliti dengan kerangka teoritik yang penulis pakai serta hubungannya dengan penelitian terdahulu yang relevan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desipriani dengan judul *“Penerapan Strategi Reading Aloud Terhadap Materi Membaca Kelas 2 SDN 11 Kabupaten Kubu Raya”*. Strategi *reading aloud* memiliki keunggulan karena melalui penerapan strategi tersebut kemampuan pemahaman siswa dapat ditingkatkan terhadap materi pembelajaran khususnya materi membaca teks kalimat. Hal tersebut disebabkan karena melalui strategi *reading aloud* siswa dibimbing secara intensif bagaimana melafalkan kalimat sesuai intonasi sehingga tertanam pengertian siswa pada kalimat yang dilafalkannya.<sup>36</sup>
2. Mulyono dengan judul penelitian *“Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur’an Melalui Metode Qiro’ati bagi Siswa Kelas 7 MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada Semester Genap Tahun 2010-2011.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur’an dengan metode qiro’ati di kelas VIIA MTs. Al-Khoiriyyah Semarang tahun 2010-2011 berlangsung lebih baik, siswa diajak belajar kelompok dengan tutor sebaya, yang selalu aktif mendampingi dan membimbing, sambil menunggu giliran maju bimbingan individual. Sehingga ketika dia maju sudah siap dan lancar dan sekaligus

---

<sup>36</sup>Desipriani, *“Penerapan Strategi Reading Aloud Terhadap Materi Membaca Kelas 2 SDN 11 Kabupaten Kubu Raya”*. (jurnal program PGSD FKIP Universitas Tanjung Pura, Pontianak, 2012), hlm.15



sevaluasi kenaikan halaman. Pelaksanaan melalui 2 siklus dengan hasil yang terus meningkat. Keaktifan belajar semakin meningkat. Siswa dengan tutor sebaya semakin menyenangkan dan membuahakan kreativitas siswa dalam belajar. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di kelas VIIA MTs. AlKhoiriyyah Semarang tahun 2010-2011 mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kemampuan dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan fasih, tartil cepat, dan benar. Sehingga kepuasan kompetensi membaca dengan nilai KKM lebih baik dari prasiklus sebesar 55%. Siklus I 63% dari menjadi 85% pada siklus I.<sup>37</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Khairil Anwar, mahasantri Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul *"Implementasi Strategi Reading Aloud dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"*. Skripsi ini membahas tentang penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist untuk santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, strategi ini dirasa cocok untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadist karena materi tersebut lebih menekankan pada kemandirian santri dalam

---

<sup>37</sup>Mulyono, *Upaya Peningkatan Kemampuan Baca AlQur'an Melalui Metode Qiro'ati bagi Siswa Kelas 7 MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada Semester Genap Tahun 2010-2011*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2011.

membaca ayat Al-Qur'an kemudian menterjemahkan dan menjelaskan isi kandungannya.<sup>38</sup>

4. Penelitian yang berjudul "*Implementasi strategi pembelajaran Reading Aloud dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI di SD AsySyihabiyah Mundurejo*", ditulis oleh Ahmad Ali Zainal Abidin, tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi *reading aloud* (membaca keras) pada materi PAI adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terbukti dengan adanya tes ( evaluasi ) sebelum dan sesudah menggunakan strategi *reading aloud* ( membaca keras ) dan hasilnya meningkat. Adapun nilai prosentasi siswa sebelum diterapkan strategi *reading aloud* diperoleh hasil 61,68 % yang dikategorikan cukup. Namun setelah diterapkan strategi *reading aloud* diperoleh hasil 80,56 % di kategorikan sangat baik.<sup>39</sup>

Dari beberapa penelitian di atas banyak masukan yang penulis terima dalam upaya melengkapi penelitian ini. Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang implementasi strategi *reading aloud*. Namun pelaksanaannya berbeda dengan penelitian di atas dan menghasilkan

---

<sup>38</sup>Khairil Anwar, *Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

<sup>39</sup>Ahmad Ali Zainal Abidin, "*Implementasi Strategi Pembelajaran Reading Aloud dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi PAI di SD Asy-Syihabiyah Mundurejo*". (Jember: STAIN Jember, 2009).

kemampuan yang berbeda. Penelitian diatas meneliti tentang kemampuan membaca teks pada mata pelajaran bahasa indonesia dan peningkatan pemahaman materi PAI. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang kemampuan membaca al-Qur'an. Dengan demikian jelaslah penelitian yang berjudul: *“Implementasi Strategi Reading Aloud dalam upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Materi Tajwid (Mad 'Iwadh, Mad Layyin dan Mad 'Aridh Lissukun) Dikelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”* tidak memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut di atas.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau dikenal dengan *Class Action Research*. Menurut McNiff, hakikat PTK adalah penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri di mana hasilnya dapat dimanfaatkan untuk menjadi alat dalam pengembangan keterampilan dan keahlian mengajar. PTK sebagai penelitian tentang, oleh dan untuk masyarakat / kelompok sasaran dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi, dan kolaborasi antara peneliti dan kelompok sasaran.<sup>1</sup> Pendapat lain dikemukakan oleh Burns yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Dikarenakan tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada 3 pengertian yang dapat diterangkan yaitu :

---

<sup>1</sup> Wijaya Kusuma dan Dedi Dwigatama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Kedua, (Jakarta: Peneta Puri Media, 2010), hlm. 8

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.25

- a) Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c) Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Secara singkat karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dapat disebutkan:<sup>3</sup>

- a) Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
- b) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- c) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
- d) Bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik intruksional.
- e) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

---

<sup>3</sup>Zainul Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), hlm. 16

Menurut pendapat para ahli tersebut dapat didefinisikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memecahkan masalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui perbaikan keterampilan dan kinerja guru dengan melibatkan kolaborator.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya. Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.<sup>4</sup>

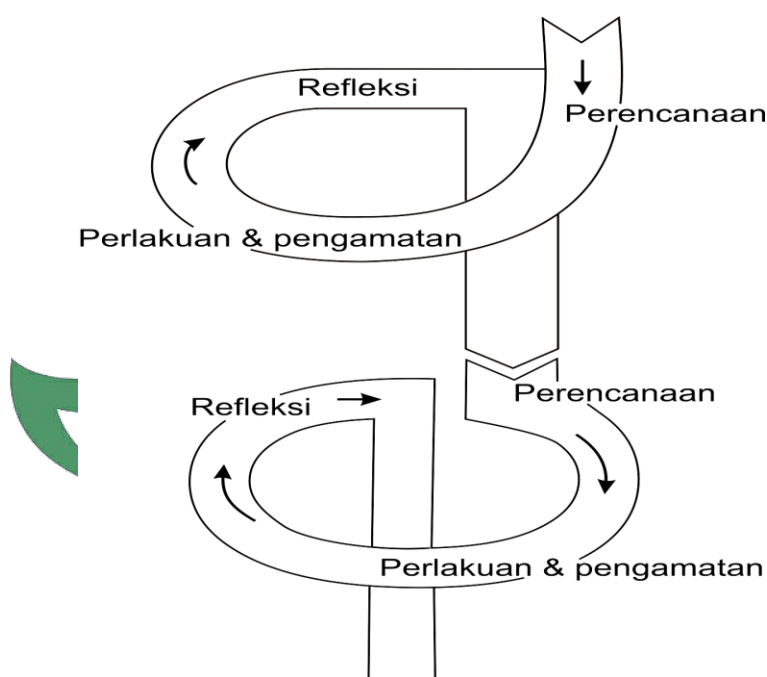
Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari beberapa model, antara lain : model Kurt Lewin, Kemmis Mc Taggart, David Ebbott, John Elliot, Hopkins dan Mc Kernan. Dari beberapa model penelitian tindakan tersebut di atas, pada dasarnya setiap model penelitian tindakan menggunakan empat konsep pokok, yaitu perencanaan ( *planning* ), tindakan ( *acting* ), pengamatan ( *observing* ) dan refleksi ( *reflecting* ). Sebagai komponen yang saling bersambung dalam satu siklus dimulai

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto dan Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 60



dari perencanaan atau *planning*. Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tangart. Model tersebut digambarkan sebagai berikut.<sup>5</sup>



Gambar 2  
Model Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc Tangart)

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 132

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah 17 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam tindakan ini adalah tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Nurul Ulum. MTs Nurul Ulum adalah sebuah lembaga Pendidikan Islam Swasta yang beralamat di Pekon Purajaya, Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat.

### **4. Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tepatnya pada bulan april sampai dengan bulan mei tahun pelajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

## 5. Sumber Data

Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ulum, di mana peserta didik tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.

## 6. Tahapan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, yaitu: Siklus pertama dilaksanakan dua kali pertemuan, dan Siklus kedua dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian.

Adapun perinciannya akan dijelaskan sebagai berikut:

### *a) Perencanaan (Pleaning)*

Peneliti berdiskusi dengan guru Al-Qur'an Hadits mengenai permasalahan-permasalahan yang muncul ketika kegiatan belajar di kelas berlangsung. Setelah mengetahui pokok permasalahannya dengan harapan problem dapat terselesaikan maka peneliti merencanakan tindakan penelitian sebagai berikut:

- (1) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- (2) Membuat rencana pembelajaran pada materi Al-Qur'an Hadits
- (3) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- (4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

***b) Pelaksanaan (Acting)***

- (1) Menjelaskan Kompetensi Dasar yang akan dipelajari
- (2) Apersepsi dan motivasi
- (3) Guru melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* melalui langkah – langkah di bawah ini .
  - (a) Membentuk kelompok dan menunjuk peserta didik menjadi wakil untuk membaca di depan kelas sesuai kesepakatan anggota kelompoknya.
  - (b) Membagi teks bacaan kepada seluruh peserta didik untuk disimak sesuai urutan teks yang dibacakan wakil anggota kelompok di depan kelas.
  - (c) Mengundang perwakilan peserta didik ke depan kelas untuk membaca nyaring teks yang berbeda.
  - (d) Menghentikan bacaan yang sedang berlangsung pada poin – poin penting dengan memberi penjelasan, memberi contoh, bertanya jawab dan berdiskusi.

- (e) Setelah pembacaan seluruh teks materi *Mad 'Iwadh, Mad Layyin, Mad 'Aridh lis-sukun* selesai, guru bertanya jawab tentang inti dari teks yang telah dibacakan di depan kelas. Kegiatan akhir pada proses pembelajaran diakhiri dengan melakukan tes formatif (tes setelah pembelajaran selesai) secara individual dalam bentuk pilihan tes lisan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca peserta didik materi *Mad 'Iwadh, Mad Layyin, Mad 'Aridh lis-sukun* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud*. Guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas
- (f) Guru mengklarifikasikan, menyimpulkan dan tindak lanjut
- (g) Mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran pada hari itu

**c) *Observasi (Observation)***

- (1) Situasi kegiatan belajar mengajar.
- (2) Kemampuan membaca al-Qur'an

**d) *Refleksi (Reflection)***

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam tahap refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi

terhadap kekurangan dan kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan disiklus berikutnya.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (Observasi)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.<sup>7</sup>

Adapun observasi pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan observasi pendahuluan pada saat pra survey untuk mengetahui secara real dan faktual mengenai permasalahan yang terjadi di Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya sehingga permasalahan yang akan diteliti layak untuk diangkat menjadi sebuah masalah penelitian. Observasi ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses penggunaan strategi *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits materi tajwid (*Mad 'Iwadh, Mad Layyin, Mad 'Aridh lis-sukun*) di Kelas VIII MTs Nurul Ulum.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.3

<sup>7</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40



## 2. Interview

Menurut Sutrisno Hadi Interview adalah “metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan simpatik dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Jenis interview yang diterapkan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yaitu pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang disusun dan responden dapat memberikan jawabannya serta bebas tidak dibatasi ruang lingkup jawabannya. Interview ditujukan kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits tentang kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## 3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>8</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data kemampuan membaca al-Qur'an materi tajwid (*Mad 'Twadh, Mad Layyin, Mad 'Aridh lis-sukun*) di Kelas VIII MTs Nurul Ulum sebelum dan sesudah menggunakan strategi *reading aloud* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung dengan bentuk tes lisan.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 170

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>9</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa dan data gambaran umum sekolah. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan penelitian tindakan kelas untuk memperkuat hasil penelitian.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VIII MTs Nurul Ulum setelah menggunakan strategi *reading aloud*.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, transformasi data yang muncul dari catatan-catatan hasil lapangan. Memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 206

hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.<sup>10</sup>

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh, selain itu memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Dalam mendisplay data selain dengan tes narative, juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart. Dengan mendisplay data maka akan mengusahakan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan data yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan diatas apabila telah didukung oleh data-data yang lengkap, maka jadikan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 85

Dalam menganalisis data kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan strategi *reading aloud*, maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

Kategori penilaian:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah/banyaknya individu

P= Angka persentase<sup>11</sup>

Tabel 2  
Kategori Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup
4	50	Kurang

Sumber: Anas Sudijono (2011)

---

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 43

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Purajaya didirikan pada tahun 1986 dengan nomor statistik 12121804009. Adapun latar belakang didirikannya MTs Nurul Ulum dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat sekitar terhadap lembaga pendidikan formal setingkat SLTP yang bernafaskan islam yang belum terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar tersebut, atas prakarsa bapak Rasuan B.BA maka pada tanggal 26 februari 1986 dilangsungkan pertemuan yang pertama di rumah bapak Bustam. B, yang terdiri dari 4 orang:

- a. Bapak Bustam. B
- b. Bapak M.Rasuan. B.BA
- c. Bapak Syamsudin
- d. Bapak Syamsul

Dalam pertemuan tersebut menghasilkan suatu keputusan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah di desa Purajaya dan pengadaan calon tenaga pengajar. Dalam jarak waktu 4 hari dilangsungkan musyawarah kedua yaitu pada tanggal 2 maret 1986 di rumah bapak Bustam. B beranggota 10 orang, hasil musyawarah sepakat mendirikan MTs., penyusunan tenaga mengajar dan RAB nya.

Sebagai tindak lanjut dari hasil musyawarah tersebut maka pada tanggal, 4 Maret 1986 dilangsungkan pertemuan di rumah kepala desa yang intinya persetujuan kepala desa mendirikan MTs yang telah direncanakan serta melanjutkan bangunan yang saat itu sudah berdiri gedung untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Pada tanggal 11 Maret 1986 resmi berdiri MTs Nurul Ulum bertepatan dengan tanggal bersejarah bangsa Indonesia yaitu Supersemar (Surat Perintah 11 Maret). Dalam musyawarah menghasilkan keputusan:

- Resmi pendirian MTs Nurul Ulum Purajaya
- Pengadaan calon tenaga pengajar<sup>1</sup>

Demikian selintas sejarah berdirinya MTs Nurul Ulum Purajaya Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat.

## 2. Identitas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Purajaya

Tabel 3  
Gambaran umum MTs Nurul Ulum Purajaya

Gambaran umum	Keterangan
Nama Sekolah	Tsanawiyah Nurul Ulum
Alamat Sekolah	Jln. Raya Bungin Gg. Pramuka No. 171 Purajaya Kec. Kebun Tebu, Kab. Lampung Barat
Status Sekolah	Swasta/Terakreditasi
Waktu Belajar	Pagi
Nomor Madrasah	12121804009
Tahun Berdiri	1986
Kode pos	34871

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs Nurul Ulum

<sup>1</sup>Buku Tahunan Sekolah, Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Purajaya, 2015, hlm. 1-2.



### 3. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Purajaya

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Purajaya adalah madrasah setingkat Sekolah Menengah Pertama yang memadukan materi-materi pelajaran umum dan materi pelajaran agama yang merupakan ciri khas Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Purajaya. Adapun Visi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Purajaya adalah Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum yang beriman, berilmu, cerdas, dan berwawasan. Visi tersebut kemudian diterjemahkan dalam Misi MTs Nurul Ulum Purajaya sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan serta berakhlakul karimah melalui pengamalan ajaran islam
- b. Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan Madrasah
- c. Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan
- d. Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan

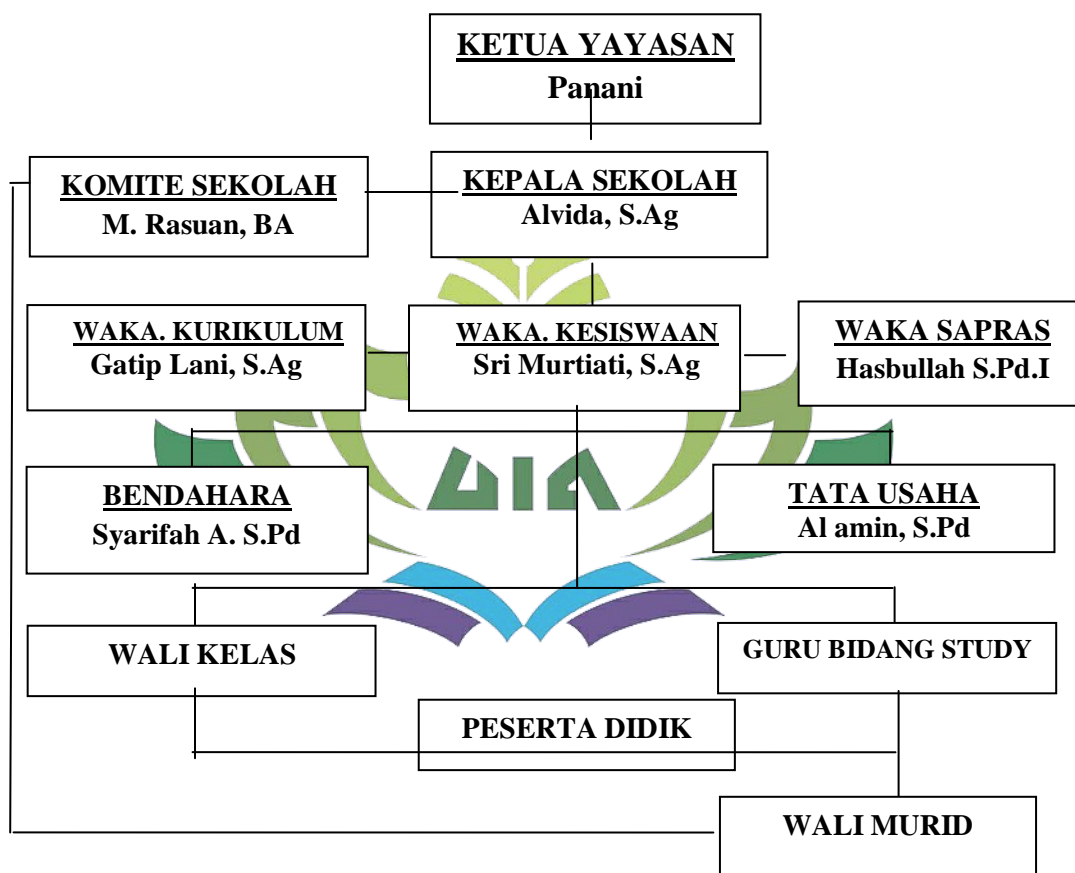
Adapun Tujuan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat adalah:

- a. Mengembangkan budaya madrasah yang religious melalui kegiatan keagamaan
- b. Mengembangkan kegiatan dan proses belajar di kelas berbasis pendidikan berkarakter

c. Mewujudkan kemampuan berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif<sup>2</sup>

#### 4. Struktur Organisasi

Gambar 3  
Struktur Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Purajaya



Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MTs Nurul Ulum Purajaya

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm.3-4

## 5. Keadaan Guru

Tabel 4  
Keadaan Guru MTs Nurul Ulum

No	NAMA GURU	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Alvida, S.Ag NIP. 197206112006042003	Kamad	B Inggris
2	Dra. Tri Setyawati N. NIP. 197310102005012004	Wali Kelas	Matematika
3	Gatip Lani, S.Ag	Waka Kurikulum	Fiqih
4	Mulyadi, S.Ag	Guru	Aqidah Akhlak
5	Sri Murtiati, S.Ag	Waka Kesiswaan	Bahasa Indonesia
6	Bunyamin, S.Ag	Guru	PKN
7	Siti Nurlianah, S.Ag	Ka. Perpustakaan	Al- Qur'an Hadits
8	Permaisuri, S.Ag	Guru	Ski/Bahasa Lampung
9	M. Firdaus, SH	Wali Kelas	IPS
10	Zulkapi, S.Pd.I	Guru/opt.emis	Bahasa Arab
11	Syarifah Aini, S.Pd	Wali Kelas	IPA
12	Al Amin, S.Pd.I	Guru/TU	Prakarya/Sbk
13	Rudi Harto, S.Pd	Guru	Penjas
14	Eka Widiya A, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
15	Wahidin, S.Pd	Guru	Penjas

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs Nurul Ulum Purajaya

## 6. Keadaan Siswa

Tabel 5  
Keadaan Siswa MTs Nurul Ulum

Jumlah Kelas		Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah		Jumlah	KET
Kelas	Rombel	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR		
VII	1	8	9	-	-	-	-	8	9	17	
VIII	1			6	11			6	11	17	
IX	1					7	5	7	5	12	
Jumlah	3	8	9	6	11	7	5	21	25	46	

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs Nurul Ulum Purajaya

## 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam proses belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Tabel 6  
Sarana Dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar Siswa	3
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Tempat Ibadah/ Mushola	1
7	Gudang	1
8	Koperasi/Usaha Sekolah	1
9	Wc/Jamban	3
10	Listrik	1

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs Nurul Ulum Purajaya

## B. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan adanya kolaborasi atau kerja sama antara peneliti dan guru mata pelajaran al-Qur'an hadits terhadap peserta didik di kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an materi tajwid (*mad 'iwadh*, *mad layyin*, dan *mad 'aridh lissukun*).

Peneliti mendapatkan kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan penelitian antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran cenderung terfokus kepada Guru
- b. Guru mentransfer pengetahuan hanya dengan menggunakan buku paket tanpa ada sumber lain
- c. Guru belum menggunakan strategi dalam pembelajaran
- d. Dalam proses pembelajaran peserta didik banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru
- e. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik masih rendah

Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* terlebih dahulu peneliti memberikan pre test kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam membaca al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Adapun hasil pre test dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7  
Data Pre Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik  
Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya

No	Nama	Kemampuan			Nilai	Kategori
		Tajwid	Makhraj	Kelancaran		
1	Ariyansyah	65	65	68	66	Cukup
2	Budi Utomo	67	70	72	69,7	Cukup
3	Dandi Prayoga	74	74	75	74,3	Baik
4	Dini Anggraini	75	75	78	76	Baik
5	Ipit Apriani	71	70	75	72	Baik
6	M. Badarudin	70	72	75	72,3	Baik
7	Novi Lia Kartika	85	88	89	87,3	Baik Sekali
8	Ria Novita Sari	60	62	63	61,7	Cukup
9	Rendi Prayoga	60	65	70	65	Cukup

10	Rizki Nurdiansah	65	62	70	65,7	Cukup
11	Rahmat Andri	62	65	69	65,3	Cukup
12	Yusuf	50	50	50	50	Kurang
13	Yansah	50	50	50	50	Kurang
14	Rio Andika	65	68	70	67,7	Cukup
15	M. Imam Armaseda	62	60	65	62,3	Cukup
16	Tiara Rahma C.	71	72	75	72,7	Baik
17	Ica Wayuni	68	68	70	68,7	Cukup
<b>Jumlah Rata-Rata</b>					<b>67,5</b>	
<b>Baik Sekali</b>					<b>1 orang = 5,9%</b>	
<b>Baik</b>					<b>5 orang = 29,4%</b>	
<b>Cukup</b>					<b>9 orang = 52,9%</b>	
<b>Kurang</b>					<b>2 orang = 11,8</b>	

*\*Sumber: Hasil pre test kemampuan membaca al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul ulum purajaya*

Keterangan:



Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ulum adalah 17 orang. Hanya ada 6 peserta didik atau 35,3% yang mencapai kategori baik dalam membaca al-Qur'an , sedangkan 11 lainnya atau 64,7% masih dalam kategori cukup dan kurang.



## 2. Siklus 1

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Ulum Purajaya mulai tanggal 16 April sampai 14 Mei 2018. Kelas yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah 17 peserta didik. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian siklus 1 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 21 dan 28 April 2018 pukul 10.40-12.00 WIB. Adapun tahapan dalam penelitian sebagaimana diuraikan berikut.

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung, di antaranya adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menentukan bacaan yang terkait dengan materi pelajaran
- 3) Membuat daftar nama peserta didik untuk absensi dan penilaian
- 4) Mendesain alat evaluasi untuk melihat kemampuan membaca surah pendek pilihan dengan menerapkan hukum tajwid yang benar secara lisan.
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar dan mengajar di kelas

## **b. Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus 1**

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits sebagai observer pendamping. Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, maka pelaksanaan pembelajaran siap dilaksanakan dengan mengacu pada rancangan tersebut.

### ***1) Pertemuan Pertama***

Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 April 2018 pukul 10.40-12.00 WIB. Proses pembelajaran ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VIII. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

#### **a). Kegiatan awal**

Pembelajaran diawali dengan do'a, apersepsi, mereview kembali pelajaran Al-Qur'an Hadist yang lalu pada tahap pra siklus dan memberi motivasi kepada peserta didik akan pentingnya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

b). Kegiatan inti

Guru melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* melalui langkah – langkah di bawah ini .

- (1) Membentuk kelompok dan menunjuk peserta didik menjadi wakil untuk membaca di depan kelas sesuai kesepakatan anggota kelompoknya.
- (2) Membagi teks bacaan kepada seluruh peserta didik untuk disimak sesuai urutan teks yang dibacakan wakil anggota kelompok di depan kelas.
- (3) Mengundang perwakilan peserta didik ke depan kelas untuk membaca nyaring teks yang berbeda.
- (4) Menghentikan bacaan yang sedang berlangsung pada poin – poin penting dengan memberi penjelasan, memberi contoh, bertanya jawab dan berdiskusi.
- (5) Setelah pembacaan seluruh teks materi *Mad 'Iwadh* selesai, guru bertanya jawab tentang inti dari teks yang telah dibacakan di depan kelas.

c). Kegiatan akhir

Setelah presentasi selesai, guru meminta semua peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum mereka pahami dan menyimpulkan materi dengan singkat. Guru mengingatkan bahwa pada pertemuan minggu depan akan diadakan tes, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan doa dan salam penutup.

2) *Pertemuan kedua*

Pertemuan kedua pada siklus 1 dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 28 April 2018 pukul 10.40-12.00 WIB. Proses pembelajaran ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VIII.

a). Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan do'a, apersepsi, mereview kembali pelajaran Alqur'an Hadist yang lalu pada pertemuan sebelumnya dan memberi motivasi kepada peserta didik akan pentingnya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

b). Kegiatan inti

Guru melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan strategi *reading aloud* melalui langkah – langkah di bawah ini :

- (1) Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan masing-masing anggota kelompoknya dan menunjuk peserta didik menjadi wakil untuk membaca di depan kelas sesuai kesepakatan anggota kelompoknya.
- (2) Membagi teks bacaan kepada seluruh peserta didik untuk disimak sesuai urutan teks yang dibacakan wakil anggota kelompok di depan kelas.
- (3) Mengundang perwakilan peserta didik ke depan kelas untuk membaca nyaring teks yang berbeda.
- (4) Menghentikan bacaan yang sedang berlangsung pada poin – poin penting dengan memberi penjelasan, memberi contoh, bertanya jawab dan berdiskusi.
- (5) Setelah pembacaan seluruh teks materi *mad layyin* selesai, guru bertanya jawab tentang inti dan hukum tajwid dari teks yang telah dibacakan di depan kelas.

c). Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pada proses pembelajaran diakhiri dengan melakukan tes formatif (tes setelah pembelajaran selesai) secara individual dalam bentuk tes lisan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik materi *Mad*

'*Twadh* dan *mad layyin*, setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud*.. Setelah tes kemampuan membaca al-Qur'an selesai sebagai bentuk refleksi terhadap semua anggota kelas, peneliti kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang semua materi yang belum dipahami. Kemudian, menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

Hasil evaluasi pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8  
Data Post Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik  
Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Siklus I

No	Nama	Kemampuan			Nilai	Kategori
		Tajwid	Makhras	Kelancaran		
1	Ariyansyah	74	75	73	74	Baik
2	Budi Utomo	75	77	75	75,7	Baik
3	Dandi Prayoga	78	78	80	78,7	Baik
4	Dini Anggraini	80	80	84	81,3	Baik
5	Ipit Apriani	75	75	80	76,7	Baik
6	M. Badarudin	75	75	82	77,3	Baik
7	Novi Lia Kartika	88	90	92	90	Baik Sekali
8	Ria Novita Sari	68	65	68	67	Cukup
9	Rendi Prayoga	66	68	73	69	Cukup
10	Rizki Nurdiansah	68	68	72	69,3	Cukup
11	Rahmat Andri	68	68	72	69,3	Cukup
12	Yusuf	65	65	65	65	Cukup
13	Yansah	68	65	68	67	Cukup
14	Rio Andika	70	72	75	72,3	Baik
15	M. Imam Armaseda	70	68	74	70,7	Cukup
16	Tiara Rahma C.	78	75	80	77,7	Baik
17	Ica Wayuni	72	72	80	74	Baik
<b>Jumlah Rata-Rata</b>					<b>73,5</b>	
<b>Baik Sekali</b>					<b>1 Orang (5,9%)</b>	



<b>Baik</b>	<b>9 Orang (52,9%)</b>
<b>Cukup</b>	<b>7 Orang (41,2%)</b>
<b>Kurang</b>	<b>-</b>

*\*Sumber: Hasil Penelitian siklus I post tes kemampuan membaca al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul ulum purajaya, tanggal 28 april 2018*

Keterangan:

86-100 = Baik Sekali

71-85 = Baik

60-70 = Cukup

50 = Kurang

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata post test siswa pada siklus I yaitu 73,5. Terdapat 10 orang atau 58,8% peserta didik yang nilainya telah mencapai kategori baik. Sedangkan 7 atau 41,2% lainnya masih belum mencapai kategori baik dalam kemampuan membaca al-Qur'an.

Pada tahap observasi siklus I ini, peneliti melakukan pengamatan bersama guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan lembar observasi, pengamatan dilakukan terhadap tindak mengajar peneliti dan tindak belajar peserta didik. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

# 1) Pertemuan pertama

## a) Hasil observasi terhadap tindakan pendidik:

Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi masih kesulitan mengkondisikan peserta didik pada saat membaca al-qur'an sehingga menghabiskan banyak waktu, dan guru belum bisa melibatkan seluruh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

## b) Hasil observasi terhadap tindakan peserta didik :

Banyak peserta didik yang masih kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan strategi *reading aloud* sehingga suasana kelas kurang kondusif.

# 2) Pertemuan kedua

## a) Hasil observasi terhadap tindakan peserta didik :

Pendidik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, pendidik sudah bisa mengkondisikan peserta didik ketika menyampaikan materi, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya.

## b) Hasil observasi terhadap tindakan peserta didik :

Hasil observasi pada pertemuan kedua adalah peserta didik sudah mulai banyak memperhatikan dan bertanya terhadap materi

pembelajaran serta mulai antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dengan peserta didik yang mulai aktif bertanya dan berani mengemukakan pendapatnya.

### c. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis berdasarkan hasil observasi dan hasil tes akhir siklus I. Refleksi ini menjadi dasar perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada tindakan siklus I ini refleksi yang peneliti lakukan setelah menggunakan strategi *reading aloud* adalah:

- 1) Masih ada peserta didik yang bingung belajar dengan menggunakan strategi *reading aloud*
- 2) Pendidik belum bisa mengkondisikan peserta didik dengan baik saat penilaian tes sehingga masih ada peserta didik yang gaduh
- 3) Masih ada peserta didik yang kurang antusias bertanya dan mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran

Berdasarkan data di atas, maka pada siklus II pendidik harus berupaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan peneliti. pendidik juga perlu meningkatkan aktivitas peserta didik dengan cara memperbaiki pengelolaan pembelajaran. Selama proses pembelajaran pendidik perlu melakukan bimbingan yang lebih intensif, sehingga semua peserta didik aktif dalam pembelajaran dan akhirnya dapat meningkatkan

kemampuannya dalam membaca al-Qur'an. maka pada siklus II dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud*
- 2) Meningkatkan bimbingan dan pengawasan saat peserta didik melaksanakan pembelajaran, diskusi dan tes
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi pembelajaran.

### 3. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus pertama, maka perlu dilakukan siklus berikutnya, yaitu siklus kedua. Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi pembelajaran *reading aloud* kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya.

Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 05 dan 12 Mei 2018 pukul 10.40-.12.00 WIB. Proses pembelajaran ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VIII. Adapun tahapan penelitian siklus II adalah sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Pada siklus II guru masih menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi “Kuperindah Bacaan Al-Qur’an dengan Tajwid ( Hukum Bacaan *Mad ‘Iwadh*, *Mad Layyin* dan *Mad ‘Aridh Lis-Sukun* )” mempersiapkan materi yang sebelumnya dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran al-Qur’an Hadits disekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Dalam mengamati aktivitas siswa, peneliti meminta bantuan guru tetap sekolah tersebut selaku guru bidang studi al-Qur’an Hadits untuk menjadi pengamat.

### **b. Pelaksanaan dan Observasi**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Sebagaimana pada siklus I, Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II juga terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

#### ***1) Pertemuan Pertama***

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 05 Mei 2018 pukul 10.40-12.00 WIB. Proses pembelajaran ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII . Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

a). Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan do'a, apersepsi, mereview kembali pelajaran Alqur'an Hadist yang lalu pada tahap siklus I dan memberi motivasi kepada peserta didik akan pentingnya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

b). Kegiatan inti

Pendidik melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode *reading aloud* melalui langkah – langkah di bawah ini:

- (1) Pendidik meminta peserta didik untuk berkumpul dengan masing-masing anggota kelompoknya
- (2) Membagi teks bacaan kepada seluruh peserta didik untuk disimak sesuai urutan teks yang dibacakan wakil anggota kelompok di depan kelas.
- (3) Pendidik mendemonstrasikan cara membaca bacaan *mad 'aridh lissukun* dalam surat pilihan dengan benar dan Peserta didik menirukan dan dilanjutkan pendidik menerangkan materi yang terkait dengan hukum bacaan.
- (4) Mengundang perwakilan peserta didik ke depan kelas untuk membaca nyaring teks yang berbeda.

- (5) Menghentikan bacaan yang sedang berlangsung pada poin – poin penting dengan memberi penjelasan, memberi contoh, bertanya jawab dan berdiskusi.
- (6) Setelah pembacaan seluruh teks materi *mad 'aridh lissukun* selesai, pendidik bertanya jawab tentang inti dan hukum tajwid dari teks yang telah dibacakan di depan kelas.
- (7) Pendidik mengelilingi kerja kelompok untuk membimbing dan memberikan motivasi

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pada proses pembelajaran diakhiri dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang semua materi yang belum dipahami, meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan, dan guru memberi penguatan kesimpulan. Guru mengingatkan bahwa pada pertemuan minggu depan akan diadakan tes, kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca do'a dan guru mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 12 Mei 2018 pukul 10.40-12.00 WIB.



a). Kegiatan awal

Pembelajaran diawali dengan do'a, apersepsi, mereview kembali pelajaran Alqur'an Hadist pada pertemuan sebelumnya dan memberi motivasi kepada peserta didik akan pentingnya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

b). Kegiatan inti

Pendidik melaksanakan kegiatan inti pembelajaran dengan menerapkan metode *reading aloud* melalui langkah – langkah di bawah ini:

- (1) Pendidik meminta peserta didik untuk berkumpul dengan masing-masing anggota kelompoknya
- (2) Membagi teks bacaan kepada seluruh peserta didik untuk disimak sesuai urutan teks yang dibacakan wakil anggota kelompok di depan kelas.
- (3) Pendidik mendemonstrasikan cara membaca surat at-takatsur, peserta didik menirukan dan dilanjutkan pendidik menerangkan materi yang terkait dengan hukum bacaan.
- (4) Mengundang perwakilan peserta didik ke depan kelas untuk membaca nyaring teks yang berbeda.

(5) Menghentikan bacaan yang sedang berlangsung pada poin – poin penting dengan memberi penjelasan, memberi contoh, bertanya jawab dan berdiskusi.

(6) Setelah pembacaan seluruh teks selesai, pendidik bertanya jawab tentang inti dan hukum tajwid dari teks yang telah dibacakan di depan kelas.

(7) Pendidik mengelilingi kerja kelompok untuk membimbing dan memberikan motivasi

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir pada proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II diakhiri dengan melakukan tes formatif (tes setelah pembelajaran selesai) secara individual dalam bentuk tes lisan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik materi *Mad 'Iwadh, mad layyin, dan mad 'aridh lissukun* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud*. Setelah selesai melakukan tes, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang semua materi yang belum dipahami, meminta salah satu siswa untuk memberikan kesimpulan, dan pendidik memberi penguatan kesimpulan. kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca do'a dan guru mengucapkan salam.

Adapun kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9  
Data Post Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Siklus II

No	Nama	Kemampuan			Nilai	Kategori
		Tajwid	Makhraj	Kelancaran		
1	Ariyansyah	78	78	78	78	Baik
2	Budi Utomo	80	78	80	79,3	Baik
3	Dandi Prayoga	87	85	88	86,7	Baik sekali
4	Dini Anggraini	86	85	88	86,3	Baik sekali
5	Ipit Apriani	84	82	84	83,3	Baik
6	M. Badarudin	86	85	88	86,3	Baik sekali
7	Novi Lia Kartika	90	90	94	91,3	Baik Sekali
8	Ria Novita Sari	70	70	73	71	Baik
9	Rendi Prayoga	71	70	74	71,7	Baik
10	Rizki Nurdiansah	71	71	74	72	Baik
11	Rahmat Andri	73	71	74	72,7	Baik
12	Yusuf	71	71	71	71	Baik
13	Yansah	71	71	72	71,3	Baik
14	Rio Andika	75	73	78	75	Baik
15	M. Imam Armaseda	71	70	75	72	Baik
16	Tiara Rahma C.	88	86	88	87,3	Baik Sekali
17	Ica Wayuni	78	75	80	77,7	Baik
<b>Jumlah Rata-Rata</b>					<b>78.4</b>	
<b>Baik Sekali</b>					<b>5 orang = 29,4 %</b>	
<b>Baik</b>					<b>12 orang = 70,6%</b>	
<b>Cukup</b>					-	
<b>Kurang</b>					-	

*\*Sumber: Hasil Penelitian siklus II post tes kemampuan membaca al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTs Nurul ulum purajaya, tanggal 12 Mei 2018*

Keterangan:

86-100 = Baik Sekali

71-85 = Baik

60-70 = Cukup

50 = Kurang

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Al Quran peserta didik dalam pelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *reading aloud* tergolong cukup baik dengan perolehan rata-rata 78,4 yang berada pada interval 71-85. Dengan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kategori Baik sekali 5 orang atau 29,4% dan Kategori Baik 12 orang atau 70,6%.

Adapun hasil observasi yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

#### 1) Pertemuan pertama

- a) Hasil observasi terhadap tindakan pendidik adalah Pendidik sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, pendidik sudah bisa mengkondisikan peserta didik dengan baik, pendidik sudah menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud*, pendidik sudah memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani bertanya.

- b) Hasil observasi terhadap tindakan peserta didik adalah peserta didik sudah memperhatikan dan bertanya terhadap materi pembelajaran serta mulai antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dengan peserta didik yang antusias membaca Q.S. al-Ma'un dan berani mengemukakan pendapatnya. Diakhir pembelajaran peserta didik sudah bisa menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik.

### c. Refleksi

Berdasarkan data perolehan nilai observasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam pelajaran al-Qur'an Hadits melalui strategi *reading aloud* kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya tergolong sangat baik, artinya dalam proses pelajaran, kemampuan peserta didik telah kriteria keberhasilan yaitu 100%.



### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal 16 April s/d 14 Mei 2018 di MTs Nurul Ulum Purajaya, dengan mengobservasi kegiatan belajar mengajar, dan tes (pre test dan post test), maka diperoleh beberapa gambaran perihal penggunaan strategi *reading aloud* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya.

Tindakan yang dilakukan pendidik menggunakan strategi *reading aloud* ini dilakukan dalam dua siklus yang tiap siklusnya dua kali pertemuan. Respon

peserta didik dengan menggunakan strategi *reading aloud* siklus I mengalami peningkatan. Dari hasil observasi yang dilakukan pada tindakan siklus I dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan strategi *reading aloud* telah berjalan tetapi belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang masih bingung dan belum semua peserta didik tertarik belajar dengan menggunakan strategi *reading aloud*.

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dan berdasarkan hasil tes kemampuan membaca al-qur'an pertemuan kedua pada siklus I, diketahui ada peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dari data prasurvey dengan jumlah peserta didik yang mencapai kategori baik 6 orang atau 35,3% peserta didik, kategori cukup 9 orang atau 52,9% dan kategori kurang 2 orang atau 11,8% peserta didik. Peserta didik yang mencapai kategori baik pada tes siklus I adalah 10 orang atau 58,8%, kategori cukup 7 orang atau 41,2% peserta didik. Tidak ada peserta didik dengan kategori kurang setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* pada siklus 1. Untuk memperjelas adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10  
Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
Pra Siklus dan Siklus I dikelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Lampung Barat

No	Nama	Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII			
		Pra Siklus		Siklus I	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Ariyansyah	66	Cukup	74	Baik
2	Budi Utomo	69,7	Cukup	75,7	Baik
3	Dandi Prayoga	74,3	Baik	78,7	Baik
4	Dini Anggraini	76	Baik	81,3	Baik
5	Ipit Apriani	72	Baik	76,7	Baik
6	M. Badarudin	72,3	Baik	77,3	Baik
7	Novi Lia Kartika	87,3	Baik Sekali	90	Baik Sekali
8	Ria Novita Sari	61,7	Cukup	67	Cukup
9	Rendi Prayoga	65	Cukup	69	Cukup
10	Rizki Nurdiansah	65,7	Cukup	69,3	Cukup
11	Rahmat Andri	65,3	Cukup	69,3	Cukup
12	Yusuf	50	Kurang	65	Cukup
13	Yansah	50	Kurang	67	Cukup
14	Rio Andika	67,7	Cukup	72,3	Baik
15	M. Imam Armaseda	62,3	Cukup	70,7	Cukup
16	Tiara Rahma C.	72,7	Baik	77,7	Baik
17	Ica Wayuni	68,7	Cukup	74	Baik
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>67,5</b>		<b>73,5</b>	
<b>Baik Sekali</b>		<b>1 orang = 5,9%</b>		<b>1 Orang = 5,9%</b>	
<b>Baik</b>		<b>5 orang = 29,4%</b>		<b>9 Orang = 52,9%</b>	
<b>Cukup</b>		<b>9 orang = 52,9%</b>		<b>7 Orang = 41,2%</b>	
<b>Kurang</b>		<b>2 orang = 11,8</b>		<b>-</b>	

*\*Sumber: Data hasil Pre test dan post test siklus I kemampuan membaca al-Qur'an di kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya*

Dengan demikian, penerapan strategi *reading aloud* pada siklus I kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan terhadap peningkatan dari sebelum pelaksanaan tindakan, yaitu pada pra survey terdapat peserta didik dengan kategori baik dan baik sekali hanya 35,3 % dan pada post test



siklus I kemampuan membaca al-qur'an peserta didik dengan kategori baik dan baik sekali adalah 58,8 % sehingga terdapat peningkatan sebanyak 23.5 %.

Tindakan siklus II adalah tindak lanjut dari tindakan siklus I, tindakan ini difokuskan agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* pada siklus ini sudah berjalan dengan baik. Respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *reading aloud* pada siklus II sangat baik. Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, peserta didik mulai berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Berdasarkan hasil tes pada siklus II ini diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hasil pre test menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai kriteria baik sekali 1 orang atau 5,9%, kategori Baik. 5 orang atau 29,4% peserta didik, kategori cukup 9 orang atau 52,9% dan kategori kurang 2 orang atau 11,8% peserta didik. Peserta didik yang mencapai kategori baik pada tes siklus I adalah 10 orang atau 58,8%, kategori cukup 7 orang atau 41,2% peserta didik. Kemudian pada siklus II kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan dengan 5 orang atau 29,4 % dari 17 peserta didik, dan 12 peserta didik lainnya atau 70,6%. Untuk memperjelas adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 11**

**Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Lampung Barat**

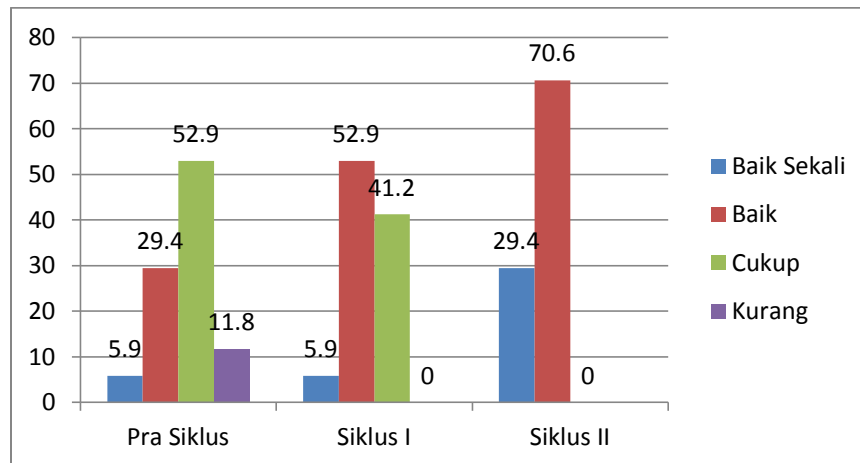
No	Nama	Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII					
		Pra Survey		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Ariyansyah	66	Cukup	74	Baik	78	Baik
2	Budi Utomo	69,7	Cukup	75,7	Baik	79,3	Baik
3	Dandi Prayoga	74,3	Baik	78,7	Baik	86,7	Baik sekali
4	Dini Anggraini	76	Baik	81,3	Baik	86,3	Baik sekali
5	Ipit Apriani	72	Baik	76,7	Baik	83,3	Baik
6	M. Badarudin	72,3	Baik	77,3	Baik	86,3	Baik sekali
7	Novi Lia Kartika	87,3	Baik Sekali	90	Baik Sekali	91,3	Baik Sekali
8	Ria Novita Sari	61,7	Cukup	67	Cukup	71	Baik
9	Rendi Prayoga	65	Cukup	69	Cukup	71,7	Baik
10	Rizki Nurdiansah	65,7	Cukup	69,3	Cukup	72	Baik
11	Rahmat Andri	65,3	Cukup	69,3	Cukup	72,7	Baik
12	Yusuf	50	Kurang	65	Cukup	71	Baik
13	Yansah	50	Kurang	67	Cukup	71,3	Baik
14	Rio Andika	67,7	Cukup	72,3	Baik	75	Baik
15	M. Imam Armaseda	62,3	Cukup	70,7	Cukup	72	Baik
16	Tiara Rahma C.	72,7	Baik	77,7	Baik	87,3	Baik Sekali
17	Ica Wayuni	68,7	Cukup	74	Baik	77,7	Baik
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>67,5</b>		<b>73,5</b>		<b>78.4</b>	
<b>Baik Sekali</b>		<b>1 orang = 5,9%</b>		<b>1 Orang = 5,9%</b>		<b>5 orang = 29,4 %</b>	
<b>Baik</b>		<b>5 orang = 29,4%</b>		<b>9 Orang = 52,9%</b>		<b>12 orang = 70,6%</b>	

<b>Cukup</b>	<b>9 orang = 52,9%</b>	<b>7 Orang = 41,2%</b>	<b>-</b>
<b>Kurang</b>	<b>2 orang = 11,8 %</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*\*Sumber: Hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya pra survey, siklus I dan siklus II*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan kategori baik dan baik sekali pada siklus I 58,8% meningkat 23,5% dari hasil pra-survei yang hanya 35,3%. Pada hasil post test siklus II kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan kategori baik dan baik sekali mencapai 100% meningkat 41,2% dari nilai post test siklus I. Sedangkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan kategori cukup pada siklus I adalah 41,2% menurun 11,7% dari hasil prasurevei. Dan pada siklus II kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dengan kategori cukup menurun 41,2 %, dari nilai post tes siklus I.

Secara keseluruhan, terjadi peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an dengan sangat baik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi tajwid *Mad 'iwadh, mad Layyin, dan mad 'aridh lis-sukun* melalui implementasi strategi *reading aloud*. Untuk lebih jelas, analisis tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 4  
Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya  
Lampung Barat

Berdasarkan data di atas, dilihat bahwa kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik setiap siklusnya mengalami peningkatan. Adanya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dipengaruhi oleh adanya pengelolaan pembelajaran yang semakin baik. Maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan implementasi strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits materi tajwid (*mad 'iwadh*, *mad layyin*, dan *mad 'aridh lissukun*) di Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung karena telah diperoleh respon dan hasil yang sangat baik. Oleh karena itu, maka diputuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas ini sampai pada siklus kedua. Penelitian dicukupkan sampai dengan siklus kedua karena telah terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 100%.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa implementasi strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik materi tajwid (*mad 'iwadh, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*) dikelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dalam hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan hasil nilai tes akhir yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an materi tajwid dari pada tahap sebelum tindakan adalah 67,5 dengan kategori "Cukup". Kemampuan membaca meningkat setelah dilaksanakannya siklus pertama dengan perolehan rata-rata 73,5 dengan kategori "Baik". Kemampuan membaca al-Qur'an materi tajwid *mad 'iwadh, mad layyin dan mad 'aridh lissukun* peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya juga meningkat pada siklus kedua dengan perolehan nilai rata-rata 78,4 dengan kategori " Baik". Dengan demikian penerapan strategi *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an materi tajwid *mad 'iwadh, mad layyin dan mad 'aridh lissukun* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

### 1. Kepala Madrasah

Sebaiknya memperhatikan latar belakang pendidikan guru pengampu mata pelajaran sebagai bentuk kepedulian terhadap mutu sekolah dan mutu peserta didik

### 1. Pendidik

Sebaiknya lebih memperdalam pengetahuan tentang penggunaan strategi-strategi yang variatif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan supaya siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### 3. Peserta didik

- a. Lebih meningkatkan lagi kedisiplinan agar proses pembelajaran dikelas dapat berlangsung sesuai yang direncanakan.
- b. Sebagai peserta didik sebaiknya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.
- c. Lebih menghargai guru sebagai orang tua di Sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mumayyaz. *Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*. Jawa Barat: Cipta Bagus Segera, 2014.
- Abdullah Asy'ari. *Pelajaran Tajwid untuk Madrasah Tsanawiyah*. Surabaya: Apollo
- Abdul Halim Mahmud. *Tadarus Kehidupan di Bulan Al-Quran*. Yogyakarta : Mandiri Pustaka Hikmah, 2000.
- Abuddin Nata. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Prenadamedia, 2016.
- Achmad Sunarto. *Tajwid Lengkap dan Praktis diterjemahkan dari Kitab Hidayatush Shiblyan*. Jakarta: Bintang Terang, 1988.
- Ahmad Ali Zainal Abidin. *Implementasi strategi pembelajaran Reading Aloud dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI di SD Asy-Syihabiyah Mundurejo*. Skripsi, Jember: STAIN Jember, 2009.
- Ahmad Lutfi. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz XXX*. Semarang: Toha Putra, 1983.
- Alamsyah Sa'id dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Amirul Hadi dan Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan, untuk UIN, STAIN, PTAIS*. Bandung, Pustaka Setia, 2005.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Buku Tahunan Sekolah*. Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Purajaya. 2018.
- Bustaman Ismail, *Beberapa Metode Pengajaran*, <http://hbis.wordpress.com>. Online, diakses tanggal 09/12/2017.

Chairul Anwar. *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemperor*. Yogyakarta: IRCIoD, 2017.

Deden Makbuloh. *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.

Desipriani. *Penerapan Strategi Reading Aloud Terhadap Materi Membaca Kelas 2 SDN 11 Kabupaten Kubu Raya*. jurnal program PGSD FKIP Universitas Tanjung Pura, Pontianak. 2012.

Hasan Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa, 1995.

Heru Juabdin Sada. *Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, ISSN: 20869118, Volume 6, 2015.

Hisyam bin Mahrus Ali al-Makky. *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Solo: Zam-zam. 2013

Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD, 2016.

H.M Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama dilingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.

James E. Collin. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2011.

Khairil Anwar. *Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Mochammad Jawahir. *Teknik dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Cendekia Press, 2005.

Muhammad Ridha. *Adab Membaca Al-Qur'an Suci*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.

Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan (dengan Pendekatan Baru)*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.

Mulyono. *Upaya Peningkatan Kemampuan Baca AlQur'an Melalui Metode Qiro'ati bagi Siswa Kelas 7 MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada Semester Genap Tahun 2010-2011*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2011.

Nur Faizah. *Sejarah Al-Qur'an*. Jabar: CV Artha Rivera, 2008.

Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Bara Algesindo, 2002.

Pusat Bahasa Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Ramayulis. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

S. Ali Muhidin *Panduan Praktis Memahami penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Soenjono Dardjowidjojo. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto dan Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Sukring. *Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)*. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, ISSN: 2301-7562, Vol 1, No 1, 2016.

Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Wijaya Kusuma dan Dedi Dwigatama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Kedua. Jakarta: Peneta Puri Media.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.

W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.

Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*. Surabaya: Sie Surabaya, 1996.

Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya, 2006.

Zakiah Daradjat. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



### *Lampiran 3*

#### **Kisi-kisi Interview**

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
2. Berapa siswa yang mampu membaca al-qur'an dengan baik dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid?
3. Apa Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum?
4. Apa kendala yang ibu hadapi dalam mengajar membaca Al-Qur'an?
5. Apakah ibu selalu membiasakan siswa bertadarus sebelum pelajaran dimulai?
6. Sebelumnya pernahkah diterapkan *strategi Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

*Lampiran 4*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MTs Nurul Ulum Purajaya**

**Kelas/Semester : VIII/II**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits**

**Topik : Kuperindah Bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid**

**Pertemuan ke - : 1 - 2**

**Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 X Pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## **B. Kompetensi Dasar**

- 3.6 Memahami ketentuan hukum bacaan *mad 'Twadh, mad Layyin*, dalam Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.
- 4.6 Menerapkan hukum bacaan *mad 'Twadh, mad Layyin*, Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.

## **C. Indikator**

- 3.6.1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan *mad 'Twadh, mad Layyin*, dalam Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.
- 3.6.2. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *mad 'Twadh, mad Layyin*, dalam Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.
- 3.6.3. Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan *mad 'Twadh, mad Layyin*, dalam Q.S surat al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.
- 3.6.4. Mengidentifikasi hukum bacaan *mad 'Twadh, mad Layyin*, dalam Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.
- 3.6.5. Menyimpulkan cara membaca bacaan *mad 'Twadh, mad Layyin*, dalam Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.
- 4.6.1 Mempraktikkan bacaan *mad 'Twadh, mad Layyin*, dalam Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan *mad 'Twadh* dan *mad layyin*
- 2. Siswa mampu memahami hukum bacaan *mad 'Twadh* dan *mad layyin*
- 3. Siswa mampu mencari *mad 'Twadh* dan *mad layyin* dalam Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.
- 4. Siswa mampu mempraktikkan hukum bacaan *mad 'Twadh* dan *mad layyin* dalam Q.S al-Adiyat dan Q.S al-Quraisy.



## E. Materi Ajar

Kuperindah Bacaan al-Qur'an dengan Tajwid

(Hukum Bacaan *Mad 'Twadh*, *Mad Layyin*, dan *Mad 'Aridh Lissukun*)

1. *Mad 'Twadh*

2. *Mad Layyin*

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi mengaplikasikan hukum tajwid <i>Mad 'Twadh</i> yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok</li><li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati contoh ayat yang terdapat hukum bacaan <i>Mad 'Twadh</i></li><li>• Guru memberikan contoh bacaan <i>Mad 'Twadh</i>.</li><li>• Peserta didik mengikuti contoh pelafalan hukum bacaan <i>Mad 'Twadh</i> yang dicontohkan guru</li></ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik bertanya jawab tentang Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>mad</i></li></ul>	60 menit

	<p><i>'Twadh</i> dalam Q.S al-Adiyat.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>mad 'Twadh</i> dengan membaca materi dari berbagai sumber</li> <li>• Peserta didik diberi waktu membaca dan Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad 'Twadh</i> dalam Q.S al-Adiyat.</li> <li>• Peserta didik berlatih cara membaca bacaan hukum <i>mad 'Twadh</i> dalam Q.S al-Adiyat</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan cara membaca bacaan <i>mad 'Twadh</i> dalam Q.S al-Adiyat.</li> <li>• Peserta didik menghafalkan cara membaca hukum <i>mad 'Twadh</i> dalam Q.S al-Adiyat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca Q.S al-Adiyat perayat dengan keras dan bergantian dan murid yang lain menyimak.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>mad 'Twadh</i> dalam Q.S al-Adiyat.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang hukum <i>Mad 'Twadh</i> dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>f. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	10 menit

**Pertemuan ke-2**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang telah dan akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi tentang bacaan hukum <i>Mad Layyin</i> yang terdapat pada ayat surat pendek pilihan yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>2) Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing</li><li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati contoh ayat yang terdapat hukum <i>Mad Layyin</i></li><li>• Guru memberikan contoh bacaan <i>Mad Layyin</i></li><li>• Peserta didik mengikuti contoh pelafalan hukum <i>Mad Layyin</i> yang dicontohkan guru</li></ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik bertanya jawab tentang Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>Mad Layyin</i> dalam Q.S al-Quraisy.</li></ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mencari informasi tentang Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>Mad Layyin</i> dengan membaca materi dari berbagai sumber</li><li>• Peserta didik diberi waktu membaca dan Mengidentifikasi hukum bacaan <i>Mad Layyin</i> dalam Q.S al-Quraisy.</li></ul>	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlatih cara membaca bacaan hukum <i>Mad Layyin</i> lissukun dalam Q.S al-Quraisy</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan cara membaca bacaan <i>Mad Layyin</i> dalam Q.S al-Quraisy</li> </ul> <p>Peserta didik menghafalkan cara membaca hukum <i>Mad Layyin</i> dalam Q.S al-Quraisy</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik Mempraktikkan bacaan <i>Mad Layyin</i> dalam Q.S al-Quraisy dengan lantang</li> <li>• Peserta didik menjelaskan Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>Mad Layyin</i> dalam Q.S al-Quraisy.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi dengan tes lisan dengan membaca Q.S Al-Balad secara individu.</li> <li>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya.</li> <li>e. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	30 Menit

### G. Alat dan Sumber Belajar

Alat:

Spidol, Papan Tulis, Penghapus, Kertas Hvs,

Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku Al-Qur'an Hadits Pedoman Guru Kelas VIII Kemenag RI 2014
- Buku Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII Kemenag RI 2014
- Buku Tajwid

## H. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran:

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan Praktik

Strategi pembelajaran:

*Reading Aloud*

## I. Penilaian

1. Aktivitas peserta didik

No	Nama	Aspek Yang Diamati							Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1											
2											
3											
4											
5	Dst...										
Jumlah Rata-Rata											
Baik Sekali											
Baik											
Cukup											
Kurang											

Aspek yang diamati:

1. Kesiapan belajar
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Membaca secara individual
4. Mendengarkan bacaan teman
5. Berdiskusi
6. Bertanya
7. Melaksanakan tugas

Keterangan:

1= menunjukkan sikap dalam indikator

0 = tidak menunjukkan sikap dalam indikator

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

## 2. Tes lisan (Post Tes)

### Form penilaian kemampuan membaca al-qur'an peserta didik

No	Nama	Kemampuan			Nilai	Kategori
		Tajwid	Makhraj	Kelancaran		
1						
2						
3						
4						
Dst..						
<b>Jumlah Rata-Rata</b>						
<b>Baik Sekali</b>						
<b>Baik</b>						
<b>Cukup</b>						
<b>Kurang</b>						

Keterangan:

4= 86-100 = Baik Sekali

3= 71-85 = Baik

2= 60-70 = Cukup

1= 50 = Kurang

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah/banyaknya individu

P= Angka persentase

Mengetahui,  
Guru tetap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Purajaya, April 2018  
Peneliti

**Siti Nurliana, M.Ag**

**Siti Maryani**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : MTs Nurul Ulum Purajaya**

**Kelas/Semester : VIII/II**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits**

**Topik : Kuperindah Bacaan Al-Qur'an dengan Tajwid**

**Pertemuan ke - : 1 - 2**

**Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 X Pertemuan)**

**A. Kompetensi Inti :**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori



## **B. Kompetensi Dasar**

- 3.6 Memahami ketentuan hukum bacaan *'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur
- 4.6 Menerapkan hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur

## **C. Indikator**

- 3.6.1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur
- 3.6.2. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur
- 3.6.3. Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur
- 3.6.4. Mengidentifikasi hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur
- 3.6.5. Menyimpulkan cara membaca bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur
- 4.6.1 Mempraktikkan bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur

## **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa mampu menjelaskan hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun*
- 2. Siswa mampu memahami hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun*
- 3. Siswa mampu mencari hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur
- 4. Siswa mampu mempraktikkan hukum bacaan *mad 'Aridh Lissukun* dalam Q.S. Al-Ma'un dan At-Takatsur

## E. Materi Ajar

Kuperindah Bacaan al-Qur'an dengan Tajwid

(Hukum Bacaan *Mad 'Twadh*, *Mad Layyin*, dan *Mad 'Aridh Lissukun*)

➤ *Mad 'Aridh Lissukun*

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi mengaplikasikan hukum tajwid <i>Mad 'Aridh Lissukun</i> yang akan dipelajari</p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>2) Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing</li><li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mengamati contoh ayat yang terdapat hukum bacaan <i>Mad 'Aridh Lissukun</i></li><li>• Guru memberikan contoh bacaan <i>Mad 'Aridh Lissukun</i>.</li><li>• Peserta didik mengikuti contoh pelafalan hukum bacaan <i>Mad 'Aridh Lissukun</i> yang dicontohkan guru</li></ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik bertanya jawab tentang Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>mad 'Aridh Lissukun</i> dalam Q.S al-Ma'un.</li></ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>mad 'Aridh Lissukun</i> dengan membaca materi dari berbagai sumber</li> <li>• Peserta didik diberi waktu membaca dan Mengidentifikasi hukum bacaan <i>mad 'Aridh Lissukun</i> dalam Q.S Al-Ma'un</li> <li>• Peserta didik berlatih cara membaca bacaan hukum <i>mad 'Aridh Lissukun</i> dalam Q.S Al-Ma'un</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan cara membaca bacaan <i>mad 'Aridh Lissukun</i> dalam Q.S Al-Ma'un.</li> <li>• Peserta didik menghafalkan cara membaca hukum <i>mad 'Aridh Lissukun</i> dalam Q.S Al-Ma'un</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca Q.S al-Ma'un perayat dengan keras dan bergantian dan murid yang lain menyimak.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan Pengertian, Ciri-ciri, Cara membunyikan hukum bacaan <i>mad 'Aridh Lissukun</i> dalam Q.S Al-Ma'un</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>b. Guru mengadakan evaluasi.</li> <li>c. Peserta didik diminta untuk membaca surah pendek pilihan yang mengandung contoh dari materi yang diajarkan secara bersama-sama dengan keras</li> <li>d. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>e. Guru menugaskan peserta didik mencari materi tambahan tentang hukum <i>Mad 'Aridh Lissukun</i> dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi.</li> <li>f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu berikutnya dan akan diadakan tes.</li> <li>g. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</li> </ol>	10 menit

**Pertemuan ke-2**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>A. Orientasi</b> Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p><b>B. Apersepsi</b> Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang telah dan akan dipelajari</p> <p><b>C. Motivasi</b> Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi tentang hukum bacaan <i>tajwid</i></p> <p><b>D. Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>2) Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing</li> <li>3) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengamati contoh Q.S. At-Takatsur</li> <li>• Guru membacakan Q.S At-Takatsur</li> <li>• Peserta didik mengikuti contoh pelafalan Q.S At-Takatsur yang dicontohkan guru</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab tentang hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S At-Takatsur</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi waktu membaca dan Mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S At-Takatsur</li> <li>• Peserta didik membaca Q.S At-Takatsur dengan lantang</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan hukum</li> </ul>	30 menit

	<p>tajwid yang telah dipelajari</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik Mempraktikkan bacaan <i>mad 'aridh lissukun</i> dalam Q.S At-Takatsur dengan lantang.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan hukum tajwid yang terdapat dalam At-Takatsur.</li> </ul>	
Penutup	<p>a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>b. Guru mengadakan evaluasi melalui tes lisan dengan meminta peserta didik membaca Q.S An-Naba secara individu.</p> <p>c. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran</p> <p>d. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	40 menit

#### G. Alat dan Sumber Belajar

Alat:

Spidol, Papan Tulis, Penghapus, Kertas Hvs,

Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahanya
- Buku Al-Qur'an Hadits Pedoman Guru Kelas VIII Kemenag RI 2014
- Buku Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII Kemenag RI 2014
- Buku Tajwid

#### H. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran:

Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan Praktik

Strategi pembelajaran:

*Reading Aloud*

## I. Penilaian

### 1. Aktivitas peserta didik

No	Nama	Aspek Yang Diamati							Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1											
2											
3											
4											
5	Dst....										
<b>Jumlah Rata-Rata</b>											
<b>Baik Sekali</b>											
<b>Baik</b>											
<b>Cukup</b>											
<b>Kurang</b>											

Aspek yang diamati:

1. Kesiapan belajar
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Membaca secara individual
4. Mendengarkan bacaan teman
5. Berdiskusi
6. Bertanya
7. Melaksanakan tugas

Keterangan:

1= menunjukkan sikap dalam indikator

0 = tidak menunjukkan sikap dalam indikator

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

### 2. Tes lisan (Post Tes)

Form penilaian kemampuan membaca al-qur'an peserta didik

No	Nama	Kemampuan			Nilai	Kategori
		Tajwid	Makhraj	Kelancaran		
1						
2						
3						
4						

<b>Dst..</b>						
<b>Jumlah Rata-Rata</b>						
<b>Baik Sekali</b>						
<b>Baik</b>						
<b>Cukup</b>						
<b>Kurang</b>						

Keterangan:

4= 86-100 = Baik Sekali

3= 71-85 = Baik

2= 60-70 = Cukup

1= 50 = Kurang

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah/banyaknya individu

P= Angka persentase

Mengetahui,  
Guru tetap Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Purajaya, Mei 2018  
Peneliti

**Siti Nurliana, M.Ag**

**Siti Maryani**



Q.S. Al-Adiyat

وَالْعَدِيَّتِ صُبْحًا ﴿١﴾ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَالْغَيْرَاتِ صُبْحًا ﴿٣﴾ فَأَثَرْنَ بِهِ  
نَقْعًا ﴿٤﴾ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ﴿٦﴾ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ  
لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾  
وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿١٠﴾ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١﴾



## Q.S Quraisy

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۝١ إِيَّالْفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢ فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۝٣



## Q.S Al-Balad

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿١﴾ وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿٢﴾ وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ ﴿٣﴾ لَقَدْ خَلَقْنَا  
الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ﴿٤﴾ أُحْصِبُ أَنْ لَنْ يَقْدَرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ﴿٥﴾ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ﴿٦﴾  
أُحْصِبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ﴿٧﴾ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ﴿٨﴾ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ﴿٩﴾  
وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ﴿١٠﴾ فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ﴿١١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ﴿١٢﴾ فَكُّ رَقَبَةٍ  
﴿١٣﴾ أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ﴿١٤﴾ يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ﴿١٥﴾ أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ﴿١٦﴾  
ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَةِ ﴿١٧﴾ أُولَئِكَ أَصْحَابُ  
الْيَمِينَةِ ﴿١٨﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِعَاقِبَتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ﴿١٩﴾ عَلَيْهِمْ نَارٌ مُؤَصَّدَةٌ

## Q.S Al-Ma'un

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ  
عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ  
﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٧﴾



## Q.S At-Takatsur

أَلْهَنَكُمْ التَّكَاثُرُ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ  
تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٥﴾ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا  
عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾



## Q.S Annaba

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١﴾ عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾ الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ﴿٣﴾ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٥﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿٦﴾ وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٧﴾ وَخَلَقْنَكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ﴿٩﴾ وَجَعَلْنَا أَلِيلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾ وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾ وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ﴿١٣﴾ وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾ إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَتَنَا ﴿١٧﴾ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾ وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ﴿١٩﴾ وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢٠﴾ إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿٢١﴾ لِلطَّغْيِينِ مَغَابًا ﴿٢٢﴾ لَيْسَتِ فِيهَا أَحْقَابًا ﴿٢٣﴾ لَا يَذُقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٢٤﴾ إِلَّا هَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾ جَزَاءً وَفَاقًا ﴿٢٦﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٢٧﴾ وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ﴿٢٨﴾ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ﴿٢٩﴾ فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٣٠﴾ إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾ حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ﴿٣٢﴾ وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ﴿٣٣﴾ وَكَأْسًا دِهَاقًا ﴿٣٤﴾ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَابًا ﴿٣٥﴾ جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا ﴿٣٦﴾ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنِ ﴿٣٧﴾ لَا

يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿٢٧﴾ يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا ۖ لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ  
أُذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٢٨﴾ ذَلِكَ الْيَوْمَ الْحَقُّ ۖ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ مَآبًا  
﴿٢٩﴾ إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ  
يَلِيَّتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ﴿٣٠﴾





*Lampiran 6*

**Form Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik  
Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya Kabupaten Lampung Barat**

**Tujuan observasi: mengetahui kegiatan pembelajaran peserta didik**

**Petunjuk :**

- A. Pada lembar observasi ini terdapat pernyataan mengenai aspek yang akan dinilai, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik dan tentukan kebenarannya. Berilah skor pada kolom yang disediakan.
- B. Aspek yang diamati
  - 1. Kesiapan belajar
  - 2. Memperhatikan penjelasan guru
  - 3. Membaca secara individual
  - 4. Mendengarkan bacaan teman
  - 5. Berdiskusi
  - 6. Bertanya
  - 7. Melaksanakan tugas
- C. Keterangan pilihan jawaban:
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Aktif
  - 4 = Sangat aktif

**Lembar Penilaian Aktifitas Belajar Peserta Didik**  
**Pertemuan Ke- 2 Siklus II**

No	Nama	Aspek Yang Diamati							Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Ariyansyah										
2	Budi Utomo										
3	Dandi Prayoga										
4	Dini Anggraini										
5	Ipit Apriani										
6	M. Badarudin										
7	Novi Lia Kartika										
8	Ria Novita Sari										
9	Rendi Prayoga										
10	Rizki Nurdiansah										
11	Rahmat Andri										
12	Yusuf										
13	Yansah										
14	Rio Andika										
15	M. Imam Armaseda										
16	Tiara Rahma C.										
17	Ica Wayuni										
<b>Jumlah Rata-Rata</b>											
<b>Baik Sekali</b>											
<b>Baik</b>											
<b>Cukup</b>											
<b>Kurang</b>											

Keterangan:

86-100 = Baik Sekali

71-85 = Baik

60-70 = Cukup

50 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Purajaya,  
Observer,

2018

**Siti Nurliana, M.Ag**

*Lampiran 7*

**Lembar Observasi Aktivitas Pendidik**

**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadits  
**Kelas/Tahun Pelajaran** : VIII/2017-2018  
**Sekolah** : MTs Nurul Ulum Purajaya  
**Hari/Tanggal** :

**Tujuan observasi:** mengetahui pengelolaan pembelajaran oleh guru peneliti

**Petunjuk**

1. Pada lembar observasi ini terdapat pernyataan mengenai aspek yang akan dinilai, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru peneliti dan tentukan kebenarannya. Berilah skor pada kolom yang disediakan.
2. Keterangan pilihan jawaban:  
4= 86-100 = Baik Sekali  
3= 71-85 = Baik  
2= 60-70 = Cukup  
1= 50 = Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1	Kemampuan membuka pembelajaran		
2	Melakukan appersepsi		
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Kemampuan guru dalam membagi kelompok		
5	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran		
6	Kemampuan guru dalam menerapkan metode reading aloud dalam pembelajaran		
7	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an		
8	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan		
9	Kemampuan guru meminta siswa membaca al-qur'an secara individual dalam kelompok		
10	Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat		
11	Kemampuan mengelola waktu		
12	Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an		
Jumlah skor yang dicapai			
Jumlah skor maksimum			
Nilai rata-rata			
Kategori			

**Pengolahan skor aktivitas pendidik menggunakan rumus:**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Catatan :

.....

.....

.....  
.....  
.....  
.....

Purajaya, 2018  
Observer,

**Siti Nurliana, M.Ag**





No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1	Kemampuan membuka pembelajaran		
2	Melakukan appersepsi		
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Kemampuan guru dalam membagi kelompok		
5	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran		
6	Kemampuan guru dalam menerapkan metode reading aloud dalam pembelajaran		
7	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an		
8	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan		
9	Kemampuan guru meminta siswa membaca al-qur'an secara individual		

	dalam kelompok		
10	Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat		
11	Kemampuan mengelola waktu		
12	Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an		
Jumlah skor yang dicapai			
Jumlah skor maksimum			
Nilai rata-rata			
Kategori			

Keterangan :

4= 86-100 = Baik Sekali  
 3= 71-85 = Baik  
 2= 60-70 = Cukup  
 1= 50 = Kurang

Pengolahan skor aktivitas pendidik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

M.Ag Observer,  
 Siti Nurliana,

**Lembar Observasi Aktivitas Pendidik  
 Pertemuan Ke-2 Siklus I**

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1	Kemampuan membuka pembelajaran		
2	Melakukan appersepsi		
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Kemampuan guru dalam membagi kelompok		
5	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran		
6	Kemampuan guru dalam menerapkan metode reading aloud dalam pembelajaran		



7	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an		
8	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan		
9	Kemampuan guru meminta siswa membaca al-qur'an secara individual dalam kelompok		
10	Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat		
11	Kemampuan mengelola waktu		
12	Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an		
Jumlah skor yang dicapai			
Jumlah skor maksimum			
Nilai rata-rata			
Kategori			

Keterangan :

4= 86-100 = Baik Sekali  
 3= 71-85 = Baik  
 2= 60-70 = Cukup  
 1= 50 = Kurang

Pengolahan skor aktivitas pendidik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Observer,

Siti Nurliana,

M.Ag

### Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Pertemuan Ke-1 Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1	Kemampuan membuka pembelajaran		
2	Melakukan appersepsi		
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran		

4	Kemampuan guru dalam membagi kelompok		
5	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran		
6	Kemampuan guru dalam menerapkan metode reading aloud dalam pembelajaran		
7	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an		
8	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan		
9	Kemampuan guru meminta siswa membaca al-qur'an secara individual dalam kelompok		
10	Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat		
11	Kemampuan mengelola waktu		
12	Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an		
Jumlah skor yang dicapai			
Jumlah skor maksimum			
Nilai rata-rata			
Kategori			

Keterangan :

4= 86-100 = Baik Sekali  
 3= 71-85 = Baik  
 2= 60-70 = Cukup  
 1= 50 = Kurang

Pengolahan skor aktivitas pendidik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Observer,

Siti Nurliana,

M.Ag

**Lembar Observasi Aktivitas Pendidik  
Pertemuan Ke-2 Siklus II**

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pengamatan	Kategori
1	Kemampuan membuka pembelajaran		
2	Melakukan appersepsi		
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran		
4	Kemampuan guru dalam membagi kelompok		
5	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran		
6	Kemampuan guru dalam menerapkan metode reading aloud dalam pembelajaran		
7	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa saling berdiskusi tentang cara membaca ayat al-qur'an		
8	Kemampuan guru dalam mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan		
9	Kemampuan guru meminta siswa membaca al-qur'an secara individual dalam kelompok		
10	Kemampuan guru dalam menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan bacaan ayat		
11	Kemampuan mengelola waktu		
12	Kemampuan memberi motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an		
Jumlah skor yang dicapai			
Jumlah skor maksimum			
Nilai rata-rata			
Kategori			

Keterangan :

4= 86-100      = Baik Sekali  
 3= 71-85        = Baik  
 2= 60-70        = Cukup  
 1= 50            = Kurang

Pengolahan skor aktivitas pendidik menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Observer,

M.Ag

Siti Nurliana,



Lampiran 8

**Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik  
Kelas VIII MTs Nurul Ulum Purajaya**

No	Nama	Kemampuan			Nilai	Kategori
		Tajwid	Makhraj	Kelancaran		
1	Ariyansyah					
2	Budi Utomo					
3	Dandi Prayoga					
4	Dini Anggraini					
5	Ipit Apriani					
6	M. Badarudin					
7	Novi Lia Kartika					
8	Ria Novita Sari					
9	Rendi Prayoga					
10	Rizki Nurdiansah					
11	Rahmat Andri					
12	Yusuf					
13	Yansah					
14	Rio Andika					
15	M. Imam Armaseda					
16	Tiara Rahma Cahyani					
17	Ica Wayuni					
<b>Jumlah Rata-Rata</b>						
<b>Baik Sekali</b>						
<b>Baik</b>						
<b>Cukup</b>						
<b>Kurang</b>						

Keterangan:

86-100 = Baik Sekali  
 71-85 = Baik  
 60-70 = Cukup  
 50 = Kurang

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah/banyaknya individu

P = Angka presentase

Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

**Siti Nurliana, M.Ag**

*Lampiran 9*

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN**



Peneliti sedang menjelaskan strategi *reading aloud* kepada peserta didik



Peneliti membagikan teks bacaan kepada peserta didik





Peneliti bertanya jawab tentang poin-poin tajwid dalam teks bacaan



Peserta didik mendiskusikan poin-poin penting dari teks bacaan



Peserta Didik Membaca Ayat Al-Qur'an di Depan Kelas



Peserta didik menyampaikan hasil diskusi